

**PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA
ASURANSI**

(Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)

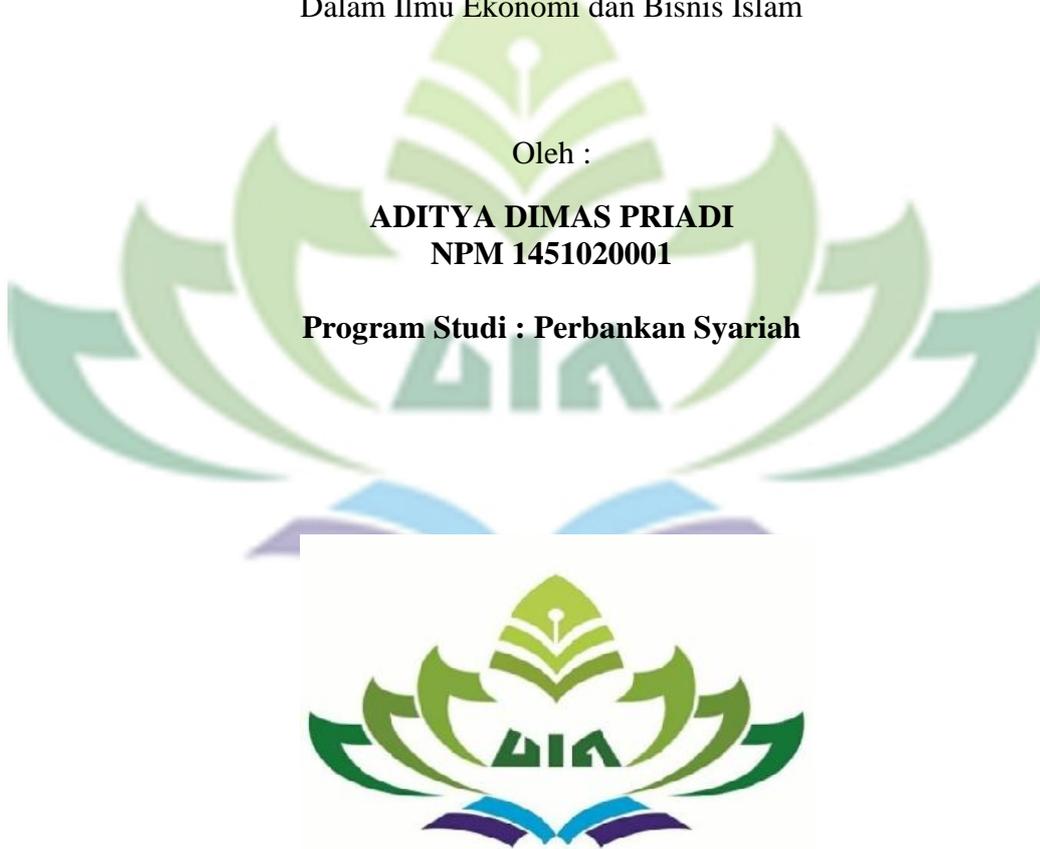
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**ADITYA DIMAS PRIADI
NPM 1451020001**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN
KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA
ASURANSI**

(Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**Aditya Dimas Priadi
NPM 1451020001**

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Erike Anggraini, D.B.A

Pembimbing II : Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi serta informasi pada era globalisasi dan perdagangan bebas memengaruhi pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dalam hal ini baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada perekonomian serta mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan hidup manusia, tidak hanya memerlukan pemenuhan kebutuhan fisiologis saja, melainkan juga membutuhkan rasa aman terutama dalam keadaan stabilitas ekonomi dan politik yang tidak stabil dimana resiko selalu mengikuti dalam kehidupan sehari-hari manusia. Salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut adalah ikut serta dalam asuransi. Namun pada umumnya masyarakat Indonesia belum meletakkan asuransi sebagai prioritas untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman, tentunya faktor-faktor pengambilan keputusan untuk ikut serta dalam berasuransi kembali lagi ditentukan oleh setiap individu yang tentunya dilatar belakangi oleh banyak hal. Pendapatan dan tingkat pendidikan, serta kondisi kesehatan yang kadang melatar belakangi masyarakat memutuskan untuk berasuransi.

Rumusan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif dan studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yakni sebanyak 93 nasabah asuransi yang digunakan sebagai sampel. Kemudian Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji analisis regresi linier berganda.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji T menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi, variabel tingkat pendidikan berpengaruh signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi, variabel kesehatan tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. Hasil uji secara simultan didapat nilai F_{hitung} sebesar 3,023 dengan signifikansi $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,493 atau 49,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 49,3% variasi keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan.

Kata kunci : pendapatan, tingkat pendidikan, kesehatan, keputusan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

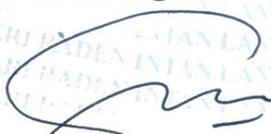
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA ASURANSI (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)**
Nama : **Aditya Dimas Priadi**
NPM : **1451020001**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

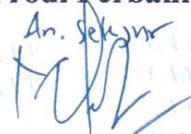
Pembimbing I

Pembimbing II


Erike Anggraeni, D.B.A
NIP. 198208082011012009


Muhammad Iqbal, M.E.I
NIP. 198811042015031007

Ménetahui
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Ahmad Habibi, S.E., M.E
NIP. 19790105142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA ASURANSI (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)** disusun oleh **Aditya Dimas Priadi, NPM: 1451020001, Jurusan Perbankan Syari’ah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Jumat, 28 Juni 2019**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : H. Syamsul Hilal, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Vicky F. Sanjaya, M.Sc

(.....)

Penguji I : Fatih Fuadi, M.S.I

(.....)

Penguji II : Erike Anggraeni, D.B.A

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag
NIP. 195808241989031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Dimas Priadi
NPM : 1451020001
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juni 2019

Penyusun



Aditya Dimas Priadi

NPM.1451020001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ

Artinya : “...Dan tolong menolonglah dalam kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran” (Q.S. Al-Maidah: 2)¹.



¹ Al-Qur'an dan terjemah.

PERSEMBAHAN

Alhamduillahirabil'alaamin, sujud syukur peneliti persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat, detak jantung, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini peneliti dapat mempersembahkan skripsi yang sederhana ini kepada orang-orang tersayang :

1. Nenekku tersayang Sarpinah serta kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Bambang Supriadi dan Ibunda Gempar Suprihatin, S.H. yang telah berjuang mendidikku sejak kecil. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang sepenuh hati, dukungan moril maupun materil serta keikhlasan dalam menyelipkan namaku di setiap doamu. Setiap kali keberuntungan itu datang maka aku percaya doa-doamu telah didengar-Nya.
2. Kakakku Arif Haris Priadi, serta adikku tersayang Ardian Fachri Priadi dan Akbar Maulana Priadi serta keluarga besarku. Terima kasih selalu memberikan dukungan, kasih sayang, serta semangat untukku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan yang tak terhingga.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Aditya Dimas Priadi, lahir pada tanggal 23 November 1996 di Kotabumi Lampung Utara. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Bambang Supriadi dan Ibu Gempar Suprihatin, S.H. yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan peneliti:

1. TK Bhayangkari Kotabumi - Lampung Utara lulus pada tahun 2002.
2. SDN 4 Tanjung Aman – Lampung Utara lulus pada tahun 2008.
3. SMPN 3 Kotabumi- Lampung Utara lulus pada tahun 2011.
4. SMAN 1 Lampung Utara lulus pada tahun 2014
5. Untuk selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamduillahirabil'alaamin, sujud syukur peneliti persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung). Sholawat teriring salam semoga selalu dicurahkan-Nya kepada baginda suri tauladan Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E). Atas dukungan dan bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Moh. Bahrudin, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Ahmad Habibi, S.E., M.E. selaku ketua program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Erike Anggraini, M.E.Sy. DBA. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I. selaku pembimbing II, terima kasih

atas bimbingan, masukan yang sangat berharga serta pengorbanan waktu dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (khususnya dosen program studi Perbankan Syariah) yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga selama menempuh pendidikan di program studi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lainnya.
6. Pimpinan dan seluruh staff Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terbaik di Himpunan Mahasiswa Islam dan Sukarame Berjaya yang selalu senantiasa mendengar keluh kesahku, selalu membantu, selalu memberikan semangat, doa dan dukungan dalam pembuatan skripsi.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku Ridwan Saputro, Faisal Agusta, Ganda Rustaman, M Abdul Halim, Arief Prasetyo di UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 yang telah memberikan warna, mengukir cerita bersama selama hampir 4 tahun.
9. Sahabat lalain terbaikku sejak awal hingga akhir semester, Aditya Niko Pratama, S.E., Dani Saifuddin, S.E., Meutia Resky Oisina, S.E., dan

Mustaqim Wijaya, S.E. dan sahabat perkumpulan Andre Anastino, Alvin Amyus, M. Rausyan Fikri serta seluruh sahabat-sahabat seperjuanganku Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Kelas A Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah membantuku, memotivasi, menemaniku dan saling memberi semangat.

10. Sahabatku-sahabatku semasa sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga dapat terselesaikan.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini. Sehingga peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi peneliti. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Bandar Lampung, Juni 2019

Peneliti,

Aditya Dimas Priadi

1451020001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang.....	4
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Asuransi	14
1. Pengertian Asuransi	15
2. Jenis Usaha Perasuransian.....	16
B. Konsep Syariah	17
1. Pengertian Asuransi Syariah.....	18
2. Landasan Hukum Asuransi Syariah	21
3. Prinsip-Prinsip Dasar Aktivitas Asuransi Syariah.....	23
4. Manfaat Asuransi Syariah.....	32
5. Produk-Produk Asuransi Syariah	33
C. Perilaku Konsumen	33
D. Keputusan Nasabah	38
1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	38
2. Faktor Pengambilan Keputusan.....	39
3. Proses Pengambilan Keputusan.....	40
E. Pendapatan	42
F. Tingkat Pendidikan	43
G. Kesehatan	44
H. Tinjauan Pustaka	45
I. Kerangka Pemikiran.....	47
J. Hubungan Antara Variabel dan Pengembangan Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	53
B. Sumber Data	54
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel.....	55
E. Metode Pengumpulan Data.....	57
F. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian	59
G. Teknik Analisa Pengelolaan Data	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas	62
3. Uji Asumsi Klasik.....	62
4. Regresi Linier Berganda	63
5. Uji Hipotesis	64

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
1. Sejarah PT Bumiputera Syariah	66
2. Visi dan Misi AJB Bumiputera	68
3. Produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.....	70
4. Struktur Organisasi AJB Bumiputera.....	72
B. Karakteristik Responden.....	75
1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur	75
3. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	75
C. Analisis Data.....	76
1. Uji Validitas.....	76
2. Uji Reliabilitas.....	78
3. Uji Asumsi Klasik	79
D. Uji Hipotesis	81
1. Analisis Regresi Berganda	81
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82
3. Uji Secara Simultan (Uji Statistik F).....	82
4. Uji Secara Parsial (Uji Statistik T)	83
E. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah.....	85
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah.....	87
3. Pengaruh Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah	89
4. Pandangan Islam.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.Jumlah Nasabah Pertahun	10
Tabel 3.1.Daftar Variabel, Definisi Operasional dan Indikator	60
Tabel 4.1.Distribusi Responden	75
Tabel 4.2.Hasil Uji Validitas Variabel.....	77
Tabel 4.3.Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.4.Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 4.5.Hasil Uji Multikolineritas	80
Tabel 4.6.Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Tahap Proses Membeli	40
Gambar 2.2.Skema Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4.1.Struktur Organisasi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Bandar Lampung	69
Gambar 4.2.Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Berita Acara Seminar proposal
2. Lampiran 2 : SK Pembimbing
3. Lampiran 3 : Blanko Konsultasi
4. Lampiran 4 : Berita Acara Munaqasah
5. Lampiran 5 : Surat Riset
6. Lampiran 6 : Lampiran Angket Kuesioner
7. Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas
8. Lampiran 8 : Hasil Uji Reabilitas
9. Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas Data
10. Lampiran 10 : Hasil Uji Multikolonieritas
11. Lampiran 11 : Hasil Output Regresi Linier Berganda
12. Lampiran 12 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi ini, maka diperlukan uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah-istilah yang dipakai dalam judul ini guna menghindari kerancuan atau kesalahpahaman dalam pemaknaan judul.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)”** dan berikut ini uraian dari istilah judul tersebut yang terdiri dari:

1. **Pengaruh** dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau bertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹
2. **Pendapatan** dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan didefinisikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya).
3. **Kesehatan** adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.²

¹ Sugyiono, *Penelitian Administratif* (Bandung: Alfa Beta, 2001), h. 7.

² Undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 1 ayat (1)

4. **Keputusan** adalah memilih dua alternatif atau lebih untuk melakukan suatu tindakan tertentu baik secara pribadi maupun kelompok.³
5. **Asuransi** atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua belah pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul akibat suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.⁴

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maka maksud dari judul skripsi ini adalah penulis ingin menegetahui seberapa besar pengaruh dari pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah dalam berasuransi. Sehingga penulis menulis skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)”**

B. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang melandasi dan menjadi pertimbangan penulis dalam memilih judul skripsi diatas, antara lain:

³ Syafaruddin dan Anzizhan, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta; Grasindo, 2004), h. 40.

⁴ Man Suparman Sastrawidjaja dan Endang, *Hukum Asuransi : Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito usaha Perasuransian* (Bandung : Alumni, 1997), h. 53.

1. Alasan Obyektif

Penulis tertarik dengan keputusan untuk berasuransi untuk dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini dikarenakan kesadaran masyarakat Indonesia untuk ikut serta dalam berasuransi masih rendah. OJK mengungkapkan bahwa pada tahun 2017 hanya 11.81 persen masyarakat Indonesia yang sudah memiliki asuransi jiwa. Data jumlah nasabah Bumiputera syariah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, tentunya hal tersebut berhubungan dengan keputusan nasabah untuk berasuransi. Keputusan untuk berasuransi tentunya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti pendapatan, pendidikan, dan kesehatan, faktor-faktor tersebut yang sering menjadi pertimbangan seseorang dalam memutuskan untuk berasuransi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul ini untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kota Bandar Lampung).

2. Secara Subyektif

- a. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Penelitian ini mampu untuk diselesaikan penulis, mengingat adanya ketersediaan bahan literatur yang cukup memadai serta data dan

informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik data primer maupun data skunder.

C. Latar Belakang

Perkembangan teknologi serta informasi pada era globalisasi dan perdagangan bebas memengaruhi pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Apalagi ditahun ini telah dicanangkan revolusi industri 4.0 sehingga persaingan antar perusahaan dalam menguasai pangsa pasar di Indonesia tidak hanya melibatkan perusahaan lokal saja melainkan perusahaan-perusahaan asing juga. Implementasi revolusi industri 4.0 secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada perekonomian serta mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan primier, sekunder, maupun kebutuhan tersier. Manusia pada kenyataannya tidak hanya memerlukan pemenuhan kebutuhan fisiologis saja, melainkan juga membutuhkan rasa aman terutama dalam keadaan stabilitas ekonomi dan politik yang tidak stabil dimana resiko selalu mengikuti dalam kehidupan sehari-hari manusia.

Setiap manusia tidak akan pernah lepas dari suatu masalah dan resiko. Dalam hidupnya manusia akan selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga yang akan terjadi, yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak akan pernah bisa menghindar dari resiko tersebut. Resiko ini merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak terduga dan tidak diinginkan.

Salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut adalah ikut serta dalam asuransi. Hal ini dikarenakan setiap manusia tidak akan pernah lepas dari suatu masalah resiko. Dalam hidupnya, manusia akan selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga akan terjadi, yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak akan pernah menghindar dari resiko tersebut.

Namun pada umumnya masyarakat Indonesia belum meletakkan asuransi sebagai prioritas untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman, hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang beredar dalam masyarakat tentang produk dan peran penting dari asuransi.

Asuransi jiwa dalam undang-undang nomor. 2 tahun 1992 menjelaskan bahwa perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita oleh tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seorang yang di pertanggungkan.⁵

Secara umum asuransi sesungguhnya mengandung unsur riba, karena premi yang dibayarkan bukan sepenuhnya milik orang yang membayar, namun dari sebagian itu digunakan untuk biaya operasional perusahaan.

⁵ Undang-undang no 2 tahun 1992 tentang asuransi jiwa, pasal 1 ayat (1)

Tidak hanya riba, dalam asuransi juga mengandung unsur spekulasi (gharar), sebab pada saat akad berlangsung salah satu atau kedua belah pihak tidak mengetahui berapa yang akan ia teria atau ia berikan sesuai dengan konsekuensi akad yang mereka tanda tangani. Dan dalam Islam segala bentuk spekulasi serta manipulasi praktis membatalkan akad.⁶ Sehingga untuk menghindarkan diri dari hal tersebut maka berdirilah asuransi syariah. Sebagaimana dalam QS Al-Maidah ayat 2, Allah telah berfirman agar kita selalu tolong menolong dalam berbuat kebaikan, seperti perinsip asuransi syariah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا سَعَايِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu terhadap suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (terhadap mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah : 2).⁷

⁶ Husain Syahatah, *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), h. 30-32.

⁷ Al-Qur'an dan terjemah.

Ayat diatas berisi hukum-hukum Allah yang berkaitan dengan tata cara pelaksanaan ibadah haji. Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, yakni segala amalan yang dilakukan dalam melaksanakan ibadah haji seperti tata cara melakukan tawaf dan sa'i, serta tempat-tempat mengerjakannya, seperti Kakbah, Safa, dan Marwah, jangan engkau melanggarnya dengan berburu ketika dalam keadaan ihram dan jangan pula melanggar kehormatan bulan-bulan haram, yaitu bulan Zulkaidah, Zulhijah, Muharram, dan Rajab, janganlah pula engkau melanggar kehormatannya dengan berperang pada bulan itu kecuali untuk membela diri ketika diserang. Jangan pula mengganggu hadyu, yaitu hewan-hewan kurban yang dihadiahkan kepada Kakbah untuk mendekatkan diri kepada Allah, hewan-hewan itu disembelih di tanah haram dan dihadiahkan dagingnya kepada fakir miskin, dan qala id, hewan-hewan kurban yang diberi tanda, dikalungi dengan tali sebagai tanda yang menunjukkan bahwa hewan itu telah dipersiapkan untuk dikurbankan dan dihadiahkan, dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam, untuk melaksanakan ibadah haji atau umrah, mereka mencari karunia berupa keuntungan duniawi, dan keridaan yang berupa ganjaran dari Tuhannya. Akan tetapi, apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu apabila kamu mau. Jangan sampai kebencian sebagian kamu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari mengunjungi Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas kepada mereka dengan cara

membunuh mereka atau melakukan kejahatan kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan, melakukan yang diperintahkan Allah, dan takwa, takut kepada larangannya, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan, sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah. Bertakwalah kepada Allah, takut kepada Allah dengan melakukan perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya, karena sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya kepada orang-orang yang tidak taat kepada-Nya.⁸ Maka dari itu tolong menolong dalam hal positif sangatlah penting.

Namun pada saat ini baru sebagian kecil saja dari masyarakat Indonesia yang sudah menyadari pentingnya asuransi sebagai bentuk peralihan resiko yang dialami oleh individu kepada perusahaan asuransi. Dilihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang diperkirakan sebesar 210 juta jiwa, merupakan jumlah penduduk terbesar di asia tenggara dan menjadikan Indonesia sebagai Negara muslim terbesar di dunia. Sebagai Negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim maka banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia menerapkan sistem syariah tak terkecuali perusahaan asuransi seperti pada PT. Asuransi Jiwa Bumiputera, Perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera memiliki produk asuransi konvensional maupun syariah. Asuransi syariah dan asuransi konvensional tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.⁹

⁸ Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia <https://quran.kemenag.go.id/>.

⁹ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2011) h. 120.

Pada kenyataan, hasil survei yang digagas oleh AIA Financial, bekerja sama dengan MarkPlus Insight pada 2011, menemukan fakta bahwa tiga dari lima orang Indonesia tidak punya persiapan jika menghadapi risiko kesehatan atau kematian. Bukan hanya dana cadangan untuk berjaga-jaga, mereka juga tidak melindungi dirinya dan keluarganya dengan asuransi apabila menghadapi musibah yang tak terduga. Hanya 17,5 persen masyarakat Indonesia di kota-kota besar yang sudah memiliki asuransi jiwa. Sedangkan secara nasional menurut Otoritas Jasa Keuangan, hanya 11.81 persen masyarakat Indonesia yang sudah memiliki asuransi jiwa.¹⁰

Indonesia merupakan pangsa pasar yang besar untuk memasarkan produk asuransi untuk keamanan diri sendiri, keluarga dan harta benda sangat dibutuhkan dalam menjalani hidup dari keadaan yang tidak menentu. Namun kendala perusahaan asuransi adalah keinginan masyarakat membeli produk asuransi masih rendah dan minimnya pengetahuan tentang kontrak jual beli polis. Akibatnya, jasa asuransi jiwa masih termasuk dalam kategori produk yang tidak dicari dimana produk ini di kenal oleh masyarakat tetapi biasanya tidak terfikirkan oleh masyarakat untuk dibeli.

Masyarakat pasti menginginkan hidupnya tenang meskipun kelak akan terjadi resiko. Untuk mengatasi hal tersebut mereka melakukan usaha dan upaya, salah satunya dengan cara melimpahkannya kepada pihak lain melalui pengelolaan resiko atau bisa disebut manajemen resiko, dengan cara

¹⁰ “OJK: Baru 11,81 persen Masyarakat yang Berasuransi” (On-line), tersedia di <https://m.cnnindonesia.com>, (18 Oktober 2016).

memindahkan resiko yang dimiliki oleh individu kepada pihak lain (*transfer risk*). Hal ini sangat diperlukan oleh setiap individu agar tidak menimbulkan banyak kerugian, menghindari resiko, dan bahkan mengurangi efek negatif dari resiko tersebut. Salah satu bentuk dari pengelolaan risiko adalah asuransi dengan berbagai macam jenisnya bahkan asuransi jiwa, maka pilihan yang paling tepat untuk pengelolaan resiko adalah dengan ikut serta dalam berasuransi.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Asuransi Jiwa Pertahun

Tahun	Jumlah Nasabah
2013	991
2014	1.085
2015	1.570
2016	1.452
2017	1.315

Sumber : Bumiputera Syariah Bandar Lampung

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah nasabah asuransi mengalami fluktuasi, oleh sebab itu faktor-faktor pengambilan keputusan dari nasabah dalam menggunakan asuransi syariah sangat penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera demi kelangsungan lembaga tersebut dan juga demi meningkatkan jumlah pemegang polis asuransi serta meningkatkan pendapatan premi perusahaan asuransi. Namun tentunya faktor-faktor pengambilan keputusan untuk ikut serta dalam berasuransi kembali lagi ditentukan oleh setiap individu yang tentunya dilatar belakangi oleh banyak hal. Pendapatan dan tingkat pendidikan, serta kondisi kesehatan yang kadang melatar belakangi masyarakat memutuskan untuk berasuransi.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul **“PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA ASURANSI”**.

D. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada nasabah program asuransi keluarga sakinah atau mitra sakinah yang mengambil produk asuransi jiwa syariah *assalam family*, hal ini dikarenakan produk asuransi jiwa syariah *assalam family* memiliki nasabah yang paling banyak. Dalam penelitian ini peneliti meneliti nasabah pada kurun waktu 1 tahun terakhir yaitu nasabah pada tahun 2017.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi ?
2. Bagaimana tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi ?
3. Bagaimana kesehatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi ?
4. Bagaimana pandangan Islam terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi.
4. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi.

G. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan Bumiputera Syariah kota Bandar Lampung dalam meningkatkan nasabah pemegang polis asuransi.

b. Bagi Penulis

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai lembaga keuangan syariah khususnya terhadap pengambilan keputusan serta memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah.

c. Bagi Akademisi

Menambah khasanah pengetahuan dalam pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kota Bandar Lampung serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Asuransi

Kebutuhan terhadap perlindungan atau jaminan asuransi bersumber dari keinginan untuk mengatasi ketidakpastian (*uncertainty*). Ketidakpastian mengandung risiko yang dapat menimbulkan ancaman bagi setiap pihak, baik sebagai pribadi maupun bisnis. Sedangkan risiko yang timbul menimpa manusia bersumber dari kehendak Allah, yang tidak bisa dicegah maupun dihindari.¹¹ Dengan letak geografis wilayah Indonesia yang rawan bencana alam termasuk gempa bumi, ledakan gunung berapi, tsunami, angin topan, kebakaran hutan dan tantangan kerugian yang disebabkan oleh perbuatan dan sikap tangan manusia, semua hal itu menjadi tantangan bagi Pemerintah dalam memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Maka dari itu asuransi hadir sebagai salah satu bentuk lembaga non bank yang berperan menjadi salah satu pilar perekonomian nasional. Peran tersebut terkait dengan kemampuannya sebagai lembaga penerima pemindahan risiko (*transfer of risk*)¹² yang bertujuan untuk membantu Pemerintah dalam memajukan kesejahteraan umum bangsa Indonesia, secara tegas dinyatakan dalam alenia ke-empat Pembukaan Undang-Undang

¹¹ Mila Sartika dan Hendri Hermawan Anugraha, 'Konsep dan Implementasi Pengelolaan Dana Premi Unit Link Syariah', *AAMAI Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, 1.1 (2013), h. 23.

¹² Prihantoro, Imam Basuki, Kasir Iskandar, 'Analisis Faktor-Faktor Ekonomi dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa Indonesia', *AAMAI Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, 1.1 (2013), h. 17.

Dasar 1945 yang berbunyi : “....sluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum....”¹³

Kata-kata tersebut memungkinkan bahwa industri asuransi dapat berperan dalam menjawab sebagian dari berbagai tantangan yang dihadapi pemerintah dalam memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia mulai dari perlindungan pribadi, dan kepastian kelangsungan nafkah, pendidikan, perumahan individu, perlindungan kelangsungan serta kepastian bisnis sampai kepada penyedia dana pembangunan nasional. Yang mana fakta di Negara maju bahwa industri asuransi dapat lebih kuat dari perbankan dalam kapitalisasi dan kekuatan keuangan serta merupakan alternatif utama dalam memajukan kesejahteraan umum.¹⁴

1. Pengertian Asuransi

Menurut undang-undang No.2 tahun 1992, Asuransi adalah dua pihak atau lebih, dengan nama pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang tidak diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin di derita tertanggung, yang ditimbulkan dari suatu peristiwa yang tidak pasti,

¹³ Undang-Undang 1945.

¹⁴ Junaedy Ganie, *Hukum Asuransi Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 21.

atau untuk memberikan suatu pembayaran yang di dasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.¹⁵

Shurawardi K.Lubis mengemukakan bahwa pada dasarnya asuransi atau pertanggunggan merupakan suatu ikhtiar dalam rangka menanggulangi risiko.¹⁶

Seadangkan menurut Abbas Salim, asuransi dipahami sebagai “suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai (substitusi) kerugian-kerugian yang belum pasti”.¹⁷ Dalam pandangan ekonomi, asuransi merupakan metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan (finansial).¹⁸

2. Jenis Usaha Perasuransian

Jenis-jenis bidang usaha perasuransian di Indonesia. Pada bab III pasal 3 UU. No. 2 Tahun 1992 dijelaskan bahwa usaha perasuransian bergerak pada bidang usaha, antara lain adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Asuransi Kerugian, yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan,

¹⁵ Shurawardi K. Lubis, dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h. 79.

¹⁶ *Ibid.*, h. 80.

¹⁷ Abbas Salim, *Asuransi & Manajemen Risiko* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 1.

¹⁸ Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 60.

¹⁹ Kwat Ismanto, *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas-Asas Hukum Islam* (Jogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 35.

manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

- b. Asuransi Jiwa, yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.
- c. Re-Asuransi, yaitu perjanjian asuransi yang memberikan jasa dan pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian di perusahaan asuransi jiwa.

B. Konsep Syariah

Syariah merupakan komponen ajaran islam yang mengatur tentang kehidupan seseorang muslim baik dalam bidang ibadah (*habluminallah*) maupun dalam bidang muamalah (*habluminanas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinanya, muamalah seperti meliputi berbagai bidang ekonomi atau harta perniagaan dan disebut muamalah maliyah, yang terangkum dalam Al-Qur'an dan sunah Rasul.²⁰ Serta di praktikan oleh Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Bisnis asuransi syariah mencakup transaksi yang halal dengan akad-akad sesuai aturan Islam, bebas dari unsur maisir (mengandung unsur judi), gharar (terdapat ketidakpastian atau ketidakjelasan), dan riba (mengandung unsur bunga).²¹

²⁰ Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Maslahat* (Jakarta: Tiga Serangkai, 2007), h. 3.

²¹ Agustiono dan Lutfi T Rizki, *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah* (Depok: Mudamapan Publishing, 2010), h.134.

1. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam islam pengertian asuransi syariah atau takaful, secara bahasa takaful berasal dari kata (ك ف ل) yang berarti menolong, mengasuh, memelihara, memberi nafkah dan mengambil alih perkara seseorang.²² Takaful berarti saling memikul risiko diantara sesama umat sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya. Saling pikul risiko yang dimaksud dilakukan atas dasar saling tolong menolong dalam kebaikan dengan cara, setiap orang mengeluarkan dana kebajikan (tabarru) yang ditujukan untuk menanggung risiko tersebut.

Dalam ensiklopedia Hukum Islam menyebutkan bahwa asuransi (at-ta'min) adalah; “transaksi perjanjian antara dua pihak, antara pihak yang satu berkewajiban membayar iuran pada pihak lainnya yang berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran jika terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat”.²³

Muhammad Iqbal mendefinisikan asuransi syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong-menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator. Syariah berasal dari ketentuan-ketentuan di dalam Al-Qur'an (Firman

²² Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 4.

²³ Abdul Aziz Dahlan dkk, *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: Ichtar Baru Van Hoeve, 1996), h. 138.

Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW) dan As-Sunnah (teladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW).²⁴

Asuransi syariah adalah sebuah alternatif keuangan Islam untuk masyarakat muslim pada umumnya yang membutuhkan, sistem keuangan syariah dimana para peserta menghibahkan sebagian atau seluruh kontribusi yang akan digunakan untuk membayar klaim, jika terjadi musibah yang dialami oleh peserta dengan prinsip *sharing of risk*. Pengertian ini sesuai dengan firman Allah tentang perintah untuk saling tolong-menolong dalam perbuatan positif:

... وَالنَّفَوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah : 2).²⁵

Allah Swt. memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman untuk saling menolong dalam berbuat kebaikan yaitu kebajikan dan meninggalkan hal-hal yang mungkar: hai ini dinamakan ketakwaan. Allah Swt. melarang mereka bantu-membantu dalam kebatilan serta tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan hal-hal yang diharamkan. Ibnu Jarir mengatakan bahwa dosa itu ialah meninggalkan apa yang diperintahkan oleh Allah untuk dikerjakan.

²⁴ Muhammad Iqbal, *Asuransi Umum Syariat Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005),h. 2.

²⁵ Al-Qur'an dan terjemah.

Pelanggaran itu artinya melampaui apa yang digariskan oleh Allah dalam agama kalian, serta melupakan apa yang difardukan oleh Allah atas diri kalian dan atas diri orang lain.²⁶

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru yang memberikan pola pengambilan untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.²⁷

Islam memandang “pertanggunggaan” sebagai suatu fenomena sosial yang dibentuk atas dasar saling tolong-menolong dan rasa kemanusiaan hal ini sesuai dengan pilihan kata yang dipakai oleh Moh. Ma’sum Billah dikutip oleh Hasan Ali mengartikan “pertanggunggaan” dengan kata “C’AD”, yang mempunyai arti “*shared responsibility, shared guarantee, responsibility, assurance or surety*” (saling bertanggung jawab, saling menjamin, saling menanggung).²⁸

Di Indonesia dalam sebuah identitas yang direkomendasikan oleh peserta lokakarya asuransi syariah pada tahun 2001 yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), untuk menyeragamkan penamaan perasuransian yang bergerak dalam bidang

²⁶ Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Maidah ayat 2.

²⁷ Fatwa Dewan Syariah Nasional No:21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Syari’ah, Memutuskan: Ketentuan umum pertama dalam butir 1.

²⁸ Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 61-62.

pertanggung dengan ditambahi kata-kata syariah, tanpa penggunaan kata *takaful* atau *at-ta'min*.²⁹

Dengan demikian dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya asuransi syariah merupakan suatu kegiatan yang bergerak dalam bidang pertanggung untuk saling melindungi dan saling tolong-menolong diantara peserta maupun pihak lain dalam menghadapi risiko dengan melalui perjanjian yang sesuai dengan syariat islam.

2. Landasan Hukum Asuransi Syariah

Landasan dasar asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hikm praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggung yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran islam. Yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum islam.³⁰

a. Firman Allah SWT tentang bermuamalah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ
الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُثْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ
حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya

²⁹ *Ibid*, h. 64-65.

³⁰ *Ibid*, h. 104.

Allah menetapkan hukum- hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”
(Q.S. Al-Maidah : 1).³¹

- b. Firman allah untuk saling bekerja sama

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Maidah : 2).³²

- c. Firman Allah Swt untuk saling melindungi dalam keadaan susah

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya:

“Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”
(Q.S. Quraisy : 4).³³

- d. Firman Allah SWT untuk mempersiapkan hari esok

Allah SWT dalam Al-Qur’an memerintahkan kepada hamba-hambanya agar senantiasa melakukan persiapan untuk menghadapi hari esok, dalam hal ini berasuransi dan menabung erat kaitannya untuk mempersiapkan hari esok. Asuransi untuk berjaga-jaga jika suatu saat tertimpa musibah yang datang menghampiri kita. Sdangkan menabung adalah upaya mengumpulkan dana guna kepentingan mendesak. Diperlukan perencanaan dan kecermatan untuk menghadapi hari esok. Sesuai dengan firman allah

³¹ Al-Qur’an dan terjemah.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِدْنُظُرْ نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ
لِعَدِيطٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18).³⁴

e. Hadits Nabi SAW tentang prinsip bermuamalah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً
مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya:

Dari Abu Hurairah Radhiallahu anhu, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda, “Barang siapa meepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat.” (HR. Muslim dari Abu Hurairah).

3. Prinsip-Prinsip Dasar Aktivitas Asuransi Syariah

Asuransi syariah harus dibangun diatas pondasi dan prinsip dasar yang kuat dan kokoh. Dalam hal ini prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *ta’awanu’ala al birr wa al-taqwa* (tolong-menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan taqwa) dan *al-ta’min* (rasa aman). Prinsip tersebut menjadikan para anggota atau para pesertaasuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lainnya saling menjamin dan menanggung risiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi takaful adalah akad *takafuli* (saling

³⁴ *Ibid.*

menanggung), bukan akad *tabaduli* (saling menukar) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan.³⁵

Keberadaan perusahaan asuransi pada hakikatnya adalah sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk memberikan perlindungan kepada pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian akibat suatu peristiwa yang tidak terduga.³⁶ Perusahaan asuransi syariah yang diberikan amanah oleh peserta untuk mengelola premi dan mengembangkan dana peserta untuk diinvestasikan harus dengan jalan yang halal, maka dari itu perusahaan asuransi membutuhkan suatu prinsip dasar yang dapat mengokohkan pondasi bangunan yang kuat serta kokoh sebagai asuransi. Dalam hal ini, prinsip dasar asuransi syariah adalah sebagai berikut:³⁷

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid adalah dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariah islam. Setiap aktivitas kehidupan manusia harus didasarkan pada nilai-nilai *tauhidy*. Artinya bahwa dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan

³⁵ Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 146

³⁶ Burhanudin S, *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 118.

³⁷ Hasan Ali, *Op.Cit*, h. 125-135.

nilai-nilai ketuhanan. Dalam hal ini sebagaimana Allah telah berfirman dalam Q.S. Al-Hadid ayat 4 sebagai berikut:

وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

“Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada, dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hadid : 4).³⁸

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. lah yang menciptakan langit dan bumi beserta semua yang ada di dalam dan di antara keduanya dalam enam masa; kemudian setelah penciptaan itu Dia bersemayam di atas ‘Arsy untuk mengatur urusan makhluk-Nya. Apa saja yang terjadi pada ciptaan-Nya tidak pernah luput dari pengetahuan-Nya. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, seperti hewan yang menyusup, dan apa yang keluar dari dalamnya, seperti tanaman yang tumbuh. Dia mengetahui pula apa yang turun dari langit, seperti air hujan, dan apa yang naik ke sana, seperti kebajikan dan doa manusia. Wajib diyakini bahwa Allah itu ada dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan; tidak ada yang tersembunyi dari-Nya.³⁹ Dalam berurusan yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan

³⁸ Al-Qur’an dan terjemah.

³⁹ Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia <https://quran.kemenag.go.id/>.

suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun dalam nilai-nilai ketuhanan.

b. Prinsip Keadilan

Terpenuhinya nilai-nilai keadilan (*justice*) antara pihak-pihak yang terikat dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban nasabah (anggota) dan perusahaan asuransi.

c. Prinsip Tolong menolong

Melaksanakan kegiatan asuransi harus didasari dengan semangat tolong-menolong (*ta'awun*) antara anggota (nasabah). Seseorang yang masuk asuransi sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban temannya yang pada saat ketika mendapatkan musibah atau kerugian.

d. Kerja Sama

Prinsip kerja sama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapat mandat dari Khalik-Nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Kerja sama dalam bisnis asuransi dapat berwujud dalam bentuk akad yang dijadikan acuan antara kedua belah pihak yang terlibat, yaitu anggota (nasabah) dan perusahaan asuransi. Dalam

operasionalnya akad ya g dipakai dalam bisnis asuransi dapat memakai konsep *mudharabah* atau *musyarakah*. Konsep *mudharabah* dan *musyarakah* adalah dua buah konsep dasar dalam kajian ekonomika Islami dan mempunyai nilai *historis* dalam perkembangan keilmuan ini.

e. Prinsip Amanah

Amanah dalam suatu perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas atau pertanggungjawaban perusahaan melalui penyajian laporan keuangan setiap periode. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.” (Q.S. An-Nisa : 58).⁴⁰

Dalam ayat ini dijelaskan AlQur'an mengajarkan suatu tuntunan hidup yakni tentang amanah. Sungguh, Allah Yang Mahaagung menyuruhmu menyampaikan amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada yang berhak menerimanya, dan Allah juga menyuruh apabila kamu menetapkan hukum di antara

⁴⁰ Al-Qur'an dan terjemah.

manusia yang berselisih hendaknya kamu menetapkannya dengan keputusan yang adil. Sungguh, Allah yang telah memerintahkan agar memegang teguh amanah serta menyuruh berlaku adil adalah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah adalah Tuhan Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.⁴¹

Prinsip amanah juga harus berlaku kepada diri nasabah asuransi. Seseorang yang menjadi nasabah asuransi berkewajiban menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembayaran dana iuran (premi) dan tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya.

f. Prinsip Kerelaan Saling Ridha

..عَنْ تَرَاضٍ....

Artinya:

“...suka sama-suka di antara kamu...” (Q.S. An-Nisa : 29).⁴²

Ayat ini menjelaskan tentang keharusan untuk bersikap rela dan ridha dalam melakukan akad (transaksi), dan tidak ada paksaan dari pihak-pihak lain, bertransaksi atas dasar kerelaan bukan paksaan.

g. Prinsip Menghindari Riba

Dalam setiap bertransaksi seorang muslim dilarang memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan, sebagaimana dalam firman Allah SWT.

⁴¹ Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia <https://quran.kemenag.go.id/>.

⁴² Al-Qur'an dan terjemah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa : 29).⁴³

Allah SWT telah melarang pengayaan diri dengan cara yang tidak benar. Islam telah mengizinkan perniagaan dan melarang riba.

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya:

“...padahal Allah telah mengizinkan jual beli dan mengharamkan riba...” (Q.S. An-Baqarah : 275).⁴⁴

Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah SWT melarang kepada umat manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi yang bersifat ribawi, baik dalam perdagangan, sewa-menyewa, hutang-piutang, maupun kegiatan ekonomi lainnya.⁴⁵

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Syamsul Hilal, *Tafsir Ayat Ekonomi*, h. 79.

h. Prinsip Menghindari Maisir

Allah SWT telah memberi penegasan terhadap keharaman melakukan aktivitas ekonomi yang mempunyai unsur *maysir* (judi). Sebagaimana dalam firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman. Sesungguhnya (meminum) khamr, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasb dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaiton. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Maidah : 90).⁴⁶

Syafi'i Antonio mengatakan bahwa unsur *maysir* judi artinya ada salah satu pihak yang untung namun di lain pihak justru mengalami kerugian. Hal ini tampak jelas apabila pemegang polis dengan sebab-sebab tertentu membatalkan kontraknya sebelum masa *reversing period*, biasanya tahun ketiga yang bersangkutan tidak akan menerima kembali uang yang telah dibayarkan kecuali sebagian kecil saja. Serta juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman *underwriting*, dimana untung rugi terjadi sebagai hasil ketetapan.

i. Prinsip Menghindari Gharar

Rasulullah SAW bersabda tentang gharar dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari sebagai berikut:

⁴⁶ Al-Qur'an dan terjemah.

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ

الْعَرَرِ

Artinya:

“Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli hashas dan jual beli gharar.” (HR. Bukhori-Muslim).⁴⁷

Dalam sistem jual beli gharar ini terdapat unsur memakan harta orang lain dengan cara batil. Padahal Allah telah melarang memakan harta orang lain dengan cara batil.

Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa gharar atau ketidakpastian yang terjadi pada asuransi konvensional ada dua bentuk.⁴⁸

- 1) Bentuk akad syariah yang melandasi penutupan polis.
- 2) Sumber dana pembayaran klaim dan keabsahan syarat penerimaan uang klaim itu sendiri.

Secara konvensional, kata Syafi'i kontrak/ perjanjian dalam asuransi jiwa dapat dikategorikan sebagai *aqd tabaduli* atau akad pertukaran, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan. Secara syariah, dalam akad pertukaran harus jelas berapa yang dibayarkan dan berapa yang diterima. Keadaan ini akan menjadi rancu (gharar) karena kita tahu berapa yang akan diterima (sejumlah uang pertanggungan), tetapi tidak tahu yang akan dibayarkan (jumlah seluruh premi) karena hanya Allah SWT

⁴⁷ HR Muslim, Kitab Al-Buyu, Bab : Buthlaan Bai Al-Hashah wal Bai Alladzi Fihi Gharar, 1513.

⁴⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Asuransi Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: STI, 2004), h. 1-3.

yang tahu kapan seseorang akan meninggal. Di sinilah Gharar terjadi pada asuransi.

4. Manfaat Asuransi Syariah

Dalam mengikuti program asuransi, asuransi syariah memberikan manfaat yang luas baik untuk individu, keluarga, masyarakat maupun Negara. Berikut ini beberapa manfaat mengikuti program asuransi (Materi Training Konsultan Asuransi Tafakul keluarga,)

- a. Bagi Pribadi (individu) dan keluarga antara lain yaitu: Mendidik untuk hidup hemat, mencegah terjadinya kesulitan-kesulitan keuangan, menghilangkan rasa was-was terhadap kerugian akibat terjadinya kejadian-kejadian yang tidak diharapkan, dan membentuk warisan bagi keluarga dimasa mendatang.
- b. Bagi Masyarakat: Mendidik masyarakat untuk bergotong-royong, melakukan derma secara teratur, membantu sesama dalam masalah finansial, serta menghindarkan kemiskinan dan kemelaratan.
- c. Bagi Dunia Usaha: Menjamin stabilitas usaha, menghindarkan kepailitan dan kebangkrutan usaha.⁴⁹
- d. Bagi Negara dan Bangsa: Menekan inflasi dan memberikan kestabilan moneter, dan menjadi salah satu sumber pemasukan pajak.

⁴⁹ Khoirul Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Maslahat* (Jakarta: Tiga Serangkai, 2007), h. 15-16.

5. Produk-Produk Asuransi Syariah

Produk asuransi syariah terbagi menjadi dua jenis. Pertama, produk yang memiliki unsur tabungan. Maksud dari produk dengan unsur tabungan adalah premi yang dibayarkan oleh peserta pada perusahaan asuransi dimasukan kedalam dua rekening, yaitu rekening tabungan dan rekening khusus. Contoh produk asuransi dengan unsur tabungan antara lain adalah: Produk asuransi dana pendidikan, program dana haji, dana pensiun dan program unit link.

Kedua alah produk yang tidak memiliki unsur tabungan, maksudnya adalah karena premi yag dibayarkan oleh peserta hanya dimasukan kedalam rekening khusus, yaitu rekening *tabarru* sebagaimana dana tersebut telah diniatkan oleh peserta untuk saling tolong-menolong apabila peserta lain terkena musibah. Produk ini biasanya adalah produk dengan program kecelakaan diri, program kecelakaan siswa, program kecelakaan diri kumpulan, dan program asuransi kesehatan kumpulan.⁵⁰

C. Perilaku Konsumen

Ada beberapa definisi perilaku konsumen. Menurut Simamura perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat untuk mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan ini.⁵¹

⁵⁰*Ibid.*, h. 83-95.

⁵¹ Bilson Simamura, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 1.

Sementara itu, London dan Bitta lebih menekankan perilaku konsumen sebagai suatu proses pengambilan keputusan. Mereka mengatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses pengambilan keputusan yang mensyaratkan aktifitas individual untuk mengawasi, memperoleh, menggunakan atau mengatur barang dan jasa. Kotler dan Amstrong mengartikan perilaku konsumen sebagai perilaku pembelian akhir, baik individu maupun rumah tangga, yang membeli produk untuk konsumsi personal.⁵²

Secara istilah perilaku konsumen mengacu kepada perilaku yang ditunjukkan oleh para individu dalam membeli atau menggunakan suatu barang/jasa. Secara sistematis perihal mengenai konsumen beserta aktivitasnya telah berkembang pesat sejak tahun 1950an.⁵³ Perilaku konsumen adalah “studi mengenai individu, kelompok atau organisasi dan proses-proses yang dilakukan dalam memilih, menentukan, mendapatkan, menggunakan, dan menghentikan pemakaian produk, jasa, pengalaman, atau ide untuk memuaskan kebutuhan, serta akibat proses-proses tersebut terhadap konsumen dan masyarakat.”⁵⁴

Sumarwan menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis seseorang sehingga mendorong tindakan ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk dan jasa

⁵² *Ibid*, h.2.

⁵³ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Malang: Bayu Media, 2005), h. 38.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 40.

lalu mengevaluasi kegiatan tersebut.⁵⁵ Perilaku konsumen terbagi dalam 2 bagian yaitu, pertama adalah perilaku yang tampak dengan variabel didalamnya adalah jumlah pembelian, waktu, karena siapa, dengan siapa dan bagaimana konsumen melakukan pembelian. Kedua adalah perilaku yang tidak nampak dengan variabelnya adalah persepsi, ingatan terhadap informasi dan perasaan kepemilikan oleh konsumen.⁵⁶

Perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan kegiatan mereka. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen:⁵⁷

1. Faktor budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh paling luas dan paling dalam terhadap perilaku konsumen. Faktor budaya terdiri dari kultur yaitu determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang, subkultur yaitu meliputi agama, kelompok ras, dan wilayah geografis, sedangkan kelas sosial adalah divisi yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang sama. Faktor budaya menjadi paling berpengaruh terhadap perilaku

⁵⁵ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2011), h.4-5.

⁵⁶ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 50.

⁵⁷ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 166.

konsumen disebabkan karena budaya itu sendiri hadir di lingkungan dan telah turun temurun ada di sekitar kehidupan konsumen.

Faktor kebudayaan mempunyai pengaruh yang paling luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Faktor budaya masyarakat terdiri atas:⁵⁸

a. Faktor Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia pada umumnya dipelajari.

b. Faktor Subbudaya

Setiap kebudayaan terdiri dari subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis

c. Kelas Sosial

Kelas-kelas sosial adalah kelompok yang relative homogeny dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hierarki yang keanggotannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

⁵⁸ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2003), h. 10.

2. Faktor sosial

Faktor sosial yang mempengaruhi seorang konsumen adalah seperti keluarga serta peran dan status sosial. Perilaku konsumen di dalam melakukan pembelian barang atau jasa yang diperlukan juga dipengaruhi oleh faktor sosial dari konsumen itu sendiri, antara lain:⁵⁹

a. Kelompok referensi

Seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang, seperti keluarga, teman, dan keluarga.

b. Keluarga

Kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Pertama keluarga orientasi yaitu orang tua seseorang, dari orang tua lah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, dan ekonomi. Keluarga prokreasi yaitu pasangan hidup anak-anak, seorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen dan yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara insentif.

c. Peran dan status

Seseorang pada umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap sekelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status.

3. Faktor pribadi

⁵⁹ *Ibid.*, h. 11-12.

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh faktor pribadi, dimana faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus membeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup yang dinilai.

4. Faktor psikologi

Sedangkan faktor psikologi merupakan faktor dasar dalam perilaku konsumen seperti motivasi, persepsi, pembelajaran dan memori.

D. Keputusan Nasabah

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Davis keputusan adalah jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan pun dapat merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan untuk membuat rencana dengan baik pula.⁶⁰

Menurut Schiffman dan Kanuk mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan untuk membeli dapat mengarah

⁶⁰ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 3.

kepada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut dilakukan.⁶¹

Setiadi mendefinisikan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini adalah suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku.⁶²

Kotler mengemukakan bahwa keputusan adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilakukan konsumen.⁶³

Berdasarkan pengertian pengambilan keputusan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan.

2. Faktor Pengambilan Keputusan

Menurut Suryani ada dua faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang selanjutnya akan menentukan respon konsumen. Pertama adalah faktor yang terdapat dalam diri konsumen itu sendiri,

⁶¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Dsiertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 2013), h. 120.

⁶² *Ibid.*, h. 121

⁶³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Indeks, 2007), h. 234.

yaitu pikiran konsumen diantaranya meliputi kebutuhan, motivasi, persepsi, dan sikap, dan karakteristik konsumen yang meliputi gaya hidup dan kepribadian konsumen. Kedua adalah faktor lingkungan yang terdiri atas nilai dan budaya, pengaruh lintas budaya, kelas sosial, dan situasi lain.⁶⁴

3. Proses Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Kotler mengemukakan bahwa dalam pengambilan keputusan membeli, konsumen melewati lima tahap, yaitu:⁶⁵



Gambar 2.1
Tahap Proses Membeli

a. Pengenalan masalah

Proses membeli dengan pengenalan masalah atau kebutuhan pembeli menyadari suatu perbedaan antarkeadaan yang sebenarnya dan keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan itu dapat digerakkan oleh rangsangan dari dalam diri pembeli atau dari luar.

⁶⁴ T. Suryani, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 11.

⁶⁵ Kotler dan Keller, *Op.Cit*, h. 235.

b. Pencarian informasi

Konsumen mungkin tidak berusaha secara aktif dalam mencari informasi sehubungan dengan kebutuhannya. Seberapa jauh orang tersebut mencari informasi tergantung pada kuat lemahnya dorongan kebutuhan, banyaknya informasi yang dimiliki, kemudahan memperoleh informasi, tambahan dan kepuasan yang diperoleh dari kegiatan mencari informasi. Biasanya jumlah kegiatan mencari informasi meningkat tatkala konsumen bergerak dari keputusan situasi pemecahan masalah yang terbatas ke pemecahan masalah yang maksimal.

c. Evaluasi alternatif

Informasi yang didapat dari calon pembeli digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai alternatif-alternatif yang dihadapinya serta daya tarik masing-masing alternatif. Produsen harus berusaha memahami cara konsumen mengenal informasi yang diperolehnya dan sampai pada sikap tertentu mengenai produk promosi dan keputusan untuk membeli.

d. Keputusan pembelian

Produsen harus memahami bahwa konsumen mempunyai cara sendiri dalam menangani informasi yang diperolehnya dengan membatasi alternatif-alternatif yang harus dipilih dan dievaluasi untuk menentukan produk mana yang akan dibeli.

e. Perilaku pasca pembelian:

Apabila barang yang dibeli tidak memberikan kepuasan yang diharapkan, maka pembelian akan merubah sikapnya terhadap merek barang tersebut menjadi sikap negatif, bahkan mungkin akan menolak dari daftar pilihan. Sebaliknya bila konsumen mendapat kepuasan dari barang yang dibelinya maka keinginan untuk membeli terhadap merek barang tersebut cenderung untuk menjadi lebih kuat. Produsen harus mengurangi perasaan tidak senang atau perasaan negatif terhadap suatu produk dengan cara membantu konsumen menemukan informasi yang membenarkan pilihan konsumen melalui komunikasi yang diarahkan pada orang-orang yang baru saja membeli produknya.

E. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa indonesia pendapatan didefinisikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya dalam bentuk upa, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (keuntungan).

Sumitro mengartikan pendapatan sebagai uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.⁶⁶

⁶⁶ Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), h. 27.

Sedangkan pengertian pendapatan dalam sebuah keluarga, digolongkan hanya sebatas upah (gaji) saja, yang mana pendapatan dapat digolongkan berdasarkan tinjauan dari waktu penerimaan dan jumlahnya, dibagi menjadi dua, antara lain:⁶⁷

1. Pendapatan Tetap

Pendapatan tetap, adalah pendapatan yang bisa diukur, berdasarkan periode penerimaannya *continue* atau rutin, beserta jumlah yang diterimanya. Dalam hal ini, yang tergolong dalam pendapatan tetap adalah gaji honor tetap, tunjangan tetap, dan lain sebagainya yang tergolong sebagai penerimaan tetap. Periode penerimaannya bisa mingguan, bulanan, maupun tahunan seperti tunjangan hari raya.

2. Pendapatan Tidak Tetap

Pendapatan Tidak Tetap adalah arus penerimaan kas masuk tidak tetap dalam setiap waktu penerimaannya (tidak rutin) maupun besarnya jumlah penerimaannya. Dalam hal ini misalnya komisi, bonus, honor, dari hasil pekerjaan yang tidak tetap.

F. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas atau usaha untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani, rohani maupun keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas hidup sesuai dengan nilai dan kebudayaan yang ada di masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan

⁶⁷ Surono, *Anggaran Pendapatan dan Keluarga* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 14.

keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.⁶⁸

Salah satu faktor individual yang mempengaruhi keputusan konsumen adalah pendidikan. Menurut Essael konsumen yang berpendidikan tinggi mempunyai pandangan yang berbeda terhadap alternatif merk dan harga dibandingkan dengan konsumen berpendidikan lebih rendah. Pengaruh pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah didukung oleh penelitian yang dilakukan Efendi, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.⁶⁹

G. Kesehatan

Kesehatan merupakan tingkat efisiensi fungsional dari makhluk hidup. Pada manusia, kesehatan merupakan kondisi umum dari pikiran dan tubuh seseorang yang berarti bebas dari segala gangguan penyakit kelainan. UU Nomor 36/2009 Pasal (1) kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.⁷⁰ Permintaan terhadap asuransi digambarkan secara sistematis dan pasti bagaimana variabel selera konsumen, tingkat kekayaan, harga asuransi, kemungkinan sakit,

⁶⁸ F. Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 4.

⁶⁹ L. Efendi, 'Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah pada Bank Muamalat Malang', *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang*, (2009), h. 20.

⁷⁰ Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009: Tentang Kesehatan, pasal 1 ayat (1).

kehilangan karena pengeluaran pembiayaan pada saat sakit serta pemanfaatan maksimal mempengaruhi seseorang untuk membeli asuransi.⁷¹

H. Tinjauan Pustaka

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah :

1. Marshel Rondonuwu “Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah *Priority Banking* Bank sulut”. Proses pengambilan keputusan dalam menggunakan produk, dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah membeli produk. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian, sedangkan motivasi dan promosi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah kuat, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dimana yang paling dominan adalah promosi.⁷²
2. Farhan Nashrullah “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk

⁷¹ Najah Affandi, ‘Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berasuransi (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Surya Kapasan Kota Surabaya)’ *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2016.

⁷² Marshel Rondonuwu, ‘Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah *Priority Banking* Bank sulut’, *Jurnal EMBA*, Vol.1.(3). 2013.

Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus Asuransi Tafakul Keluarga Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah produk asuransi pendidikan syariah. Variabel jumlah anak berpengaruh signifikan dengan koefisien bernilai negatif terhadap variabel dependen. Variabel religiusitas menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap variabel keputusan menjadi nasabah.⁷³

3. Sri Hermawati “Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Pada Masyarakat Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan dan pemahaman akan asuransi jiwa pada berbagai usia responden. Gender berpengaruh hanya pada perbedaan pemahaman akan asuransi jiwa. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesadaran akan asuransi jiwa.⁷⁴

4. Maisur, dkk ”Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh prinsip bagi hasil, tingkat pendapatan, religiusitas, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah. Populasi dalam penelitian ini seluruh

⁷³ Farhan Nashrullah, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus Asuransi Tafakul Keluarga Malang)’, *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2017.

⁷⁴ Sri Hermawati, ‘Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Pada Masyarakat Indonesia’, *Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, Vol.1.(1). 2013.

nasabah bank syariah di kota Banda Aceh yang berjumlah 200.627 dengan jumlah sampel berjumlah 100. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara convenience sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip bagi hasil, tingkat pendapatan, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah, sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah.⁷⁵

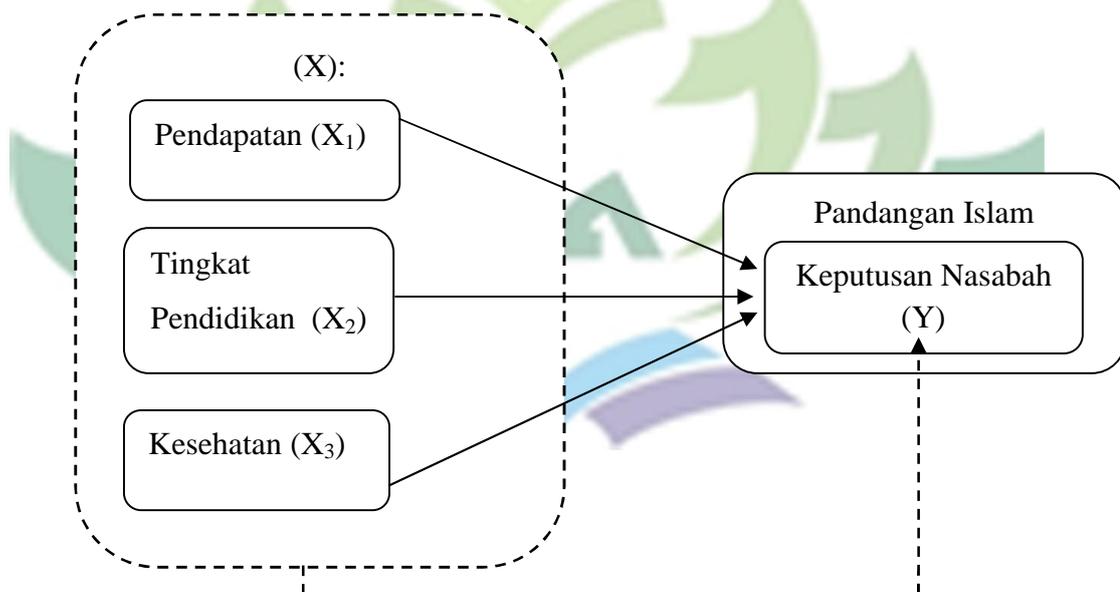
I. Kerangka Pemikiran

Pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan dapat memberikan suatu dorongan kepada nasabah. Dengan adanya dorongan tersebut dalam jangka waktu yang panjang nasabah dapat menilai dan memahami dengan seksama tentang kebutuhan yang diperlukan, dengan demikian nasabah diharapkan dapat memberikan keputusan untuk menangani sebuah resiko. Pendapatan dapat memberikan dorongan kepada konsumen dalam pengambilan keputusan dikarenakan pendapatan akan menggambarkan besarnya daya beli dari seorang konsumen. Daya beli akan menggambarkan banyaknya produk dan jasa yang dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen dan keluarganya. Tingkat pendidikan juga dapat memberikan dorongan kepada konsumen dalam pengambilan keputusan,

⁷⁵ Maisur, dkk, 'Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh', *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol.4.(2). 2015.

tingkat pendidikan dalam hal ini berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik, lebih efisien dan lebih tepat dalam mengambil keputusan.⁷⁶ Kesehatan dapat mendorong pengambilan keputusan, kemungkinan kejadian sakit serta kehilangan karena pengeluaran pembiayaan pada saat sakit mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli asuransi.⁷⁷

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar 2.2. sebagai berikut :



Gambar 2.2.
Skema Kerangka Pemikiran

⁷⁶ Farhan Nashrullah, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus Asuransi Tafakul Keluarga Malang)", *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2017.

⁷⁷ Najah Affandi, "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berasuransi (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Surya Kapasan Kota Surabaya)", *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2016.

Keterangan :

_____ : Hubungan Secara Parsial

----- : Hubungan Secara Simultan

Kerangka pemikiran pada gambar 2.2. menunjukkan keterkaitan antara variabel bebas yaitu (X) terdiri dari: Pendapatan (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2), Kesehatan (X_3) dengan variabel terikat yaitu keputusan nasabah (Y) sebagai variabel dependen pada keputusan untuk berasuransi.

J. Hubungan Antara Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian, dimana rumus masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁷⁸ Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh pendapatan terhadap keputusam nasabah

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukannya untuk mencari nafkah. Pendapatan umumnya diterima dalam bentuk uang. Pendapatan adalah sumber material yang sangat penting bagi konsumen, karena dengan pendapatan itulah konsumen bisa membiayai konsumsinya.

Jumlah pendapatan akan menggambarkan besarnya daya beli dari seorang konsumen. Daya beli akan menggambarkan banyaknya

⁷⁸ Sugiono, *Metopen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 63.

produk dan jasa yang dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen. Daya beli akan menggambarkan banyaknya produk dan jasa yang dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen dan seluruh anggota keluarganya.⁷⁹

Semakin besar pendapatan nasabah maka daya beli dari seorang nasabah menjadi semakin tinggi sebaliknya jika pendapatan nasabah rendah maka daya beli seorang nasabah juga akan semakin rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi.

2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan nasabah.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Sedangkan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan normal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Tingkat pendidikan yang berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan

⁷⁹ Farhan Nashrullah, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus Asuransi Tafakul Keluarga Malang)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2017.

lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merecall informasi yang lebih baik.⁸⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi.

3. Pengaruh kesehatan terhadap keputusan nasabah.

UU Nomor 36/2009 Pasal (1) kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.⁸¹ Permintaan terhadap asuransi digambarkan secara sistematis dan pasti bagaimana selera konsumen, tingkat kekayaan, harga asuransi, kemungkinan kejadian sakit, kehilangan karena pengeluaran pembiayaan karena sakit mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli asuransi.⁸²

Kesehatan adalah faktor terpenting bagi seseorang, seseorang dikatakan tidak memiliki riwayat sakit parah bisa dikatakan bahwa orang tersebut sehat, dengan tubuh yang sehat maka dapat melakukan kegiatan setiap harinya tanpa kendala dalam tubuhnya. Dan untuk melindungi kesehatannya seseorang dapat memperoleh jaminan

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ *Ibid.*

⁸² Najah Affandi, 'Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berasuransi (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Surya Kapasan Kota Surabaya)' *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 2016.

kesehatan baik jaminan yang dikeluarkan pemerintah ataupun pihak swasta.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃ : Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam ranah kehidupan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸³ Penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) guna membantu melengkapi data dalam penelitian.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asiosiatif yaitu untuk mencari hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁸⁴ Asiosiatif yang penulis maksud adalah penelitian ini menunjukkan ada tidaknya pengaruh yang signifikansi antara pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa

⁸³ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 8.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 11.

asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kota Bandar Lampung.

B. Sumber Data

Untuk membantu dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objeknya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorang.⁸⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu data yang langsung diperoleh dari tempat penelitian yang berupa jawaban terhadap kuisisioner yang dibagikan kepada nasabah yang memilih jasa asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera kota Bandar Lampung

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber dari data yang kita butuhkan.⁸⁶ Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari yang dibutuhkan. Dalam hal ini berupa informasi-informasi yang telah disiapkan dan diolah dari bahan-bahan laporan jadi yang diperoleh dari buku, jurnal, internet dan bahan lainnya yang hubungannya dengan materi kajian.

⁸⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua* (Surabaya: Kencana, 2011), h. 132.

⁸⁶ *Ibid.*

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yaitu di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang beralamat di Jl. Cut Nyak Dien, Kel. Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung. Penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus sampai selesai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dalam satu tahun terakhir yang berjumlah 1.315 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁸⁸

⁸⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 80.

⁸⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 81.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Mengingat banyaknya populasi maka penulis menggunakan rumus pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*.⁸⁹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah populasi,

e : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan dalam penelitian ini sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1315}{1 + 1315(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1315}{1 + 13.15}$$

$$n = \frac{69}{14.15}$$

n = 92,93 dibulatkan menjadi 93 nasabah

Jadi yang akan di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah 93 Responden.

⁸⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 7* (Jakarta: Rajawali pers,2005), h. 108

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun di kirim lewat pos dan internet.⁹⁰

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode Skala *Likert* dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut:⁹¹

- a. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5.
- b. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4.

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 142.

⁹¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

- c. Jika memilih jawaban Netral (T), maka diberi nilai 3.
- d. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
- e. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1.

2. *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah sebuah proses keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara perwawancara dengan responden atau orang wawancara tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Seperti langsung wawancara dengan agen ataupun nasabah asuransi. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan wawancara bebas terpimpin atau terstruktur dengan membawa kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁹²

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹³

⁹² Sugiyono, *Op. Cit*, h. 137.

⁹³ Sugiyono, *Ibid*, h.145.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencari data mengenai objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan dokumen, catatan, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁹⁴

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami sebagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang memuat dalam operasional variabel penelitian. Secara rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁶ Dalam penelitian ini variabel bebas (X), terdiri dari :

a. Pendapatan (X₁)

⁹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit*, h. 33.

⁹⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 39.

⁹⁶ *Ibid.*

- b. Tingkat Pendidikan (X_2)
 - c. Kesehatan (X_3)
2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁷ Dalam hal ini variabel terikatnya adalah Keputusan Nasabah (Y).

Tabel 3.1.
Daftar Variabel, Definisi Operasional, dan Indikator

Definisi Operasional	Indikator
<p>Pendapatan (X_1) Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukannya. Pendapatan umumnya diterima dalam bentuk uang. Pendapatan adalah sumber daya yang sangat penting bagi konsumen, karena dengan pendapatan itulah seorang konsumen bisa membiayai konsumsinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penghasilan yang diterima b. Daya beli
<p>Tingkat Pendidikan (X_2) Menurut tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenjang pendidikan b. Pengetahuan produk c. Pemahaman tentang produk

⁹⁷ *Ibid.*

<p>Kesehatan (X₃) Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomis. Kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan.</p>	<p>a. Memiliki riwayat sakit parah memerlukan perlindungan dari asuransi b. Menginginkan kondisi kesehatan yang baik</p>
<p>Keputusan Nasabah (Y) Keputusan merupakan suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.</p>	<p>a. Kesadaran terhadap kebutuhan untuk berasuransi b. Risiko dalam pekerjaan c. Meminimalisir kerugian d. Kepuasan memiliki asuransi e. Asuransi keputusan yang tepat</p>

G. Teknik Pengolahan Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁹⁸

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} di bandingkan dengan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah

⁹⁸ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 348.

sampel, dengan *alpha* 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.⁹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁰⁰

Adapun kriteria keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka, instrumen tersebut reliabel.¹⁰¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan memperhatikan angka pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan ketentuan:

1) Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$.

⁹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 49.

¹⁰⁰ *Ibid.*, h. 45.

¹⁰¹ *Ibid.*, h. 46.

2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) < 0,05.¹⁰²

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikorelasi.¹⁰³

4. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat maka penulis menggunakan regresi linear berganda. Dimana regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel, Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut:¹⁰⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan Nasabah

a : Konstanta

¹⁰² V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit*, h. 225.

¹⁰³ *Ibid.*, h. 159.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 289.

$b_1 b_2$: Koefisien Regresi

X_1 : Pendapatan

X_2 : Tingkat Pendidikan

X_3 : Kesehatan

e : Tingkat Kesalahan

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.¹⁰⁵ Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$. Kriterianya yaitu sebagai berikut:¹⁰⁶

- 1) Jika nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Uji ini dilakukan untuk

¹⁰⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit* h. 164.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 65.

membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai α (0,05) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi α 5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁰⁷

- 1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

c. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹⁰⁸

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi α (0,05). Adapun kriteria pengambil keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁰⁹

- 1) Jika nilai Signifikansi $< \alpha 0,5$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi $> \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet VIII, 2016), h. 95.

¹⁰⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, h. 161.

¹⁰⁹ *Ibid.*, h. 229.

BAB VI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT Bumiputera Syariah

Asuransi Bumiputera merupakan Asuransi tertua di Indonesia, dengan sejarah yang telah dimulai sejak masa sebelum kemerdekaan. Sejarah Asuransi Syariah Bumiputera, sebaliknya, jauh lebih muda dari pada nama perusahaan sendiri, walaupun baru ada setelah reformasi tahun 1998, asuransi syariah Bumiputera bisa dibilang memiliki akar pendirian yang mirip dengan nama Bumiputera sendiri.

Asuransi Bumiputera didirikan oleh guru bernama Dwidjosewojo, yang ingin meningkatkan kesejahteraan pada guru pribumi di era penjajahan Belanda. Pada tahun 1912, beliau memprakarsai berdirinya AJB Bumiputera, yang merupakan semacam badan usaha bersamadimana semua orang yang terlibat di dalamnya di dalamnya memiliki status sama sebagai pemilik. Semua orang ini memiliki xpolis yang memberi kekuatan sebagai pemodal sekaligus sarana untuk memberi perlindungan finansial. Pihak pengawas asuransi bahkan dipilih dari pesaman pemegang modal juga. Sejarah asuransi syariah di Indonesia tidak sepanjang sejarah Bumiputera. Di perusahaan ini sendiri, asuransi berbasis syariah baru muncul pada tahun 2002, tidak lama muncul asuransi Bumiputera diterapkan secara resmi di Indonesia. Dasar hukum asuransi ini adalah :

- Keputusan Menteri Keuangan Kep-268/KM-6/2002 tertanggal 7 November 2002 sebagai dasar hukum formal serta patokan sistem penerapan nilai kualitas layanan asuransi.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional 21/DSN MUI/X2001 tertanggal 17 Oktober 2001, sebagai tanda bahwa perusahaan ini memang mengikuti sistem syariah 100% dalam setiap kegiatan operasionalnya.
- Pengelolaan yang didasarkan pada hukum syariah serta dikerjakan secara terpisah dari layanan asuransi pertama. Hal ini agar anda tidak perlu merasa keberatan dengan perbedaan sistem di bawah naungan yang sama, hanya karena sistem yang satu berdasarkan bentuk aturan tertentu yang khusus.

Sebagai perusahaan perjuangan, Bumiputera memiliki falsafah sebagai berikut :

a. Idealisme

Senantiasa memelihara nilai-nilai kejuangan dalam mengangkat kemartabatan anak bangsa sesuai sejarah pendirian Bumiputera sebagai perusahaan perjuangan.

b. Kebersamaan

Mengendepankan sistem kebersamaan dalam pengelolaan perusahaan dengan memberdayakan potensi komunitas Bumiputera

dari, oleh dan untuk komunitas Bumiputera sebagai manifestasi perusahaan rakyat.

c. Profesionalisme

Memiliki komitmen dalam pengelolaan perusahaan dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan senantiasa berusaha menyesuaikan diri terhadap tuntutan perubahan lingkungan.

2. Visi dan Misi AJB Bumiputera

a. Visi Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumi Putera 1912 Divisi Syariah adalah menjadikan Syari'ah Bumiputera sebagai perusahaan Asuransi Jiwa Syari'ah terkemuka di Indonesia.

b. Misi Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Divisi Syariah yaitu :

- 1) AJB Bumiputera 1912 Divisi Syari'ah senantiasa menyediakan produk syari'ah dan layanan yang inovatif, berkualitas tinggi dan memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pesertanya sebagai ibadah kepada Allah SWT.
- 2) AJB Bumiputera 1912 Divisi Syari'ah senantiasa meningkatkan idealisme, mutualisme dan profesionalisme melalui SDM yang memiliki sifat *shiddiq, tabligh, amanah dan fathanah*, bagi karyawan/karyawatnya.

- 3) AJB Bumiputera 1912 Divisi Syari'ah senantiasa mengembangkan system teknologi informasi yang efektif dan efisien sesuai dengan nilai-nilai syari'ah.
- 4) AJB Bumiputera 1912 Divisi Syari'ah senantiasa melakukan pengembangan dana sesuai dengan nilai-nilai syari'ah yang menguntungkan bagi *stake holder*.
- 5) AJB Bumiputera 1912 Divisi Syari'ah turut berperan serta dalam kemaslahatan.

c. Alamat Kantor AJB Bumiputera 1912

- 1) Kantor Pusat Asuransi Jiwa Bumiputera 1912

Wisma Bumiputera, lantai 18-21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 – Tromol Pos 1235, Telp. (021) 2512154, 2512157. Fax. (021) 2512172

- 2) Kantor Pusat Divisi Asuransi Jiwa Syari'ah

Jl. Wolter Monginsidi No. 84-86, Jakarta Selatan, Telp. (021) 2700200. Fax (021)7209655, E-mail: syariah@bumiputera.com

- 3) Kantor Cabang Bandar Lampung

Gedung Bumiputera lantai 3, Jl. Raden Intan No. 95 Bandar Lampung & Jl. P Emir Moh Noer Palapa Bandar Lampung ,Telp. (0721) 264804, Fax (0721)260843, E-mail : kosya_lampung@bumiputera.com.

3. Produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Keberadaan produk Asuransi Syariah selain karena tuntutan pasar juga dikarenakan keberadaan terhadap prinsip-prinsip syariah terutama kemaslahatan umat dan rahmat bagi alam. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain karena orientasi bisnis, asuransi syariah juga berorientasi bagi syiar islam. Hal ini menjadikan asuransi syariah dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif terhadap berbagai perkembangan di dalam kehidupan masyarakat.

Asuransi syariah PT Bumiputera memiliki produk *Unit Link*, yaitu investasi dan proteksi jiwa. Manfaat dari investasi adalah untuk perancangan keuangan di masa yang akan datang, baik itu dana pendidikan anak, maupun untuk dana tunjangan masa tua (pensiun). Sementara produk asuransi/proteksi nya adalah :

a. Mitra Iqra

Asuransi jiwa syariah yang benefitnya dirancang untuk membantu menyediakan dana kelangsungan belajar pada setiap tahapan jenjang pendidikan anak, dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, baik peserta masih hidup maupun meninggal dunia. Produk ini lebih ditujukan kepada orang tua yang ingin mempersiapkan dan melindungi kelangsungan pendidikan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi.

b. Mitra Mabror

Asuransi Jiwa Syariah yang dirancang untuk membantu pengelola dana guna membiayai perjalanan ibadah haji. Produk ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan unsur *mudarabah* (tolong menolong dalam menanggulangi musibah) jika peserta ditakdirkan meninggal dunia. Produk yang ditujukan untuk seseorang yang ingin menunaikan ibadah ke ta ah suci baik umroh maupun haji.

c. Mitra Sakinah

Asuransi Jiwa Syariah yang merupakan gabungan antara unsur tabungan dana unsur *mudarabah*, dimaksudkan untuk menjamin tersedianya dana masa depan keluarga. Dengan masa pembayaran premi 3 tahun lebih pendek dari masa pembayaran premi berakhir hingga masa asuransi berakhir. Produk yang lebih ditujukan untuk pasangan yang baru menikah ataupun sudah lama dimana yang takut dalam pengelolaan keuangan untuk masa depan, produk ini menjamin ketersediaan dana di masa yang akan datang dengan pembayaran premi 3 tahun lebih pendek.

d. Produk Asuransi Kumpulan

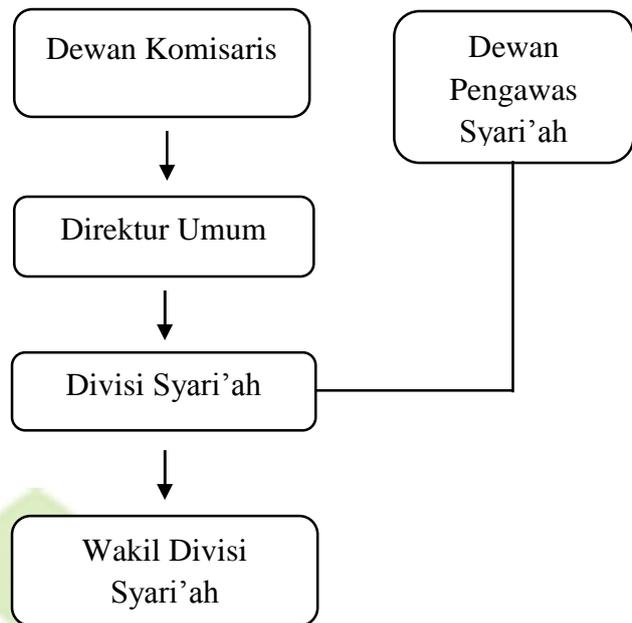
Asuransi kumpulan adalah asuransi jiwa syariah yang diperuntukkan bagi karyawan/pekerja suatu perusahaan/ instansi, anggota suatu organisasi/lembaga, debitur atau peserta suatu kegiatan/event tertentu yang pelaksanaanya di atur secara kumpulan

grup. Produk ini lebih ditujukan kepada karyawan dalam sebuah perusahaan atau kumpulan seperti asuransi kesehatan untuk para karyawan.

4. Struktur Organisasi AJB Bumiputera

Suatu organisasi apa pun untuk mencapai tujuannya dibutuhkan kerja sama yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat struktur organisasi yang tersusun secara baik dan rapi. Struktur organisasi yang baik memungkinkan suatu karyawan dalam organisasi apapun mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik pula sehingga diharapkan tidak ada pelimpahan pertanggung jawaban dan wewenang kepada karyawan lainnya.

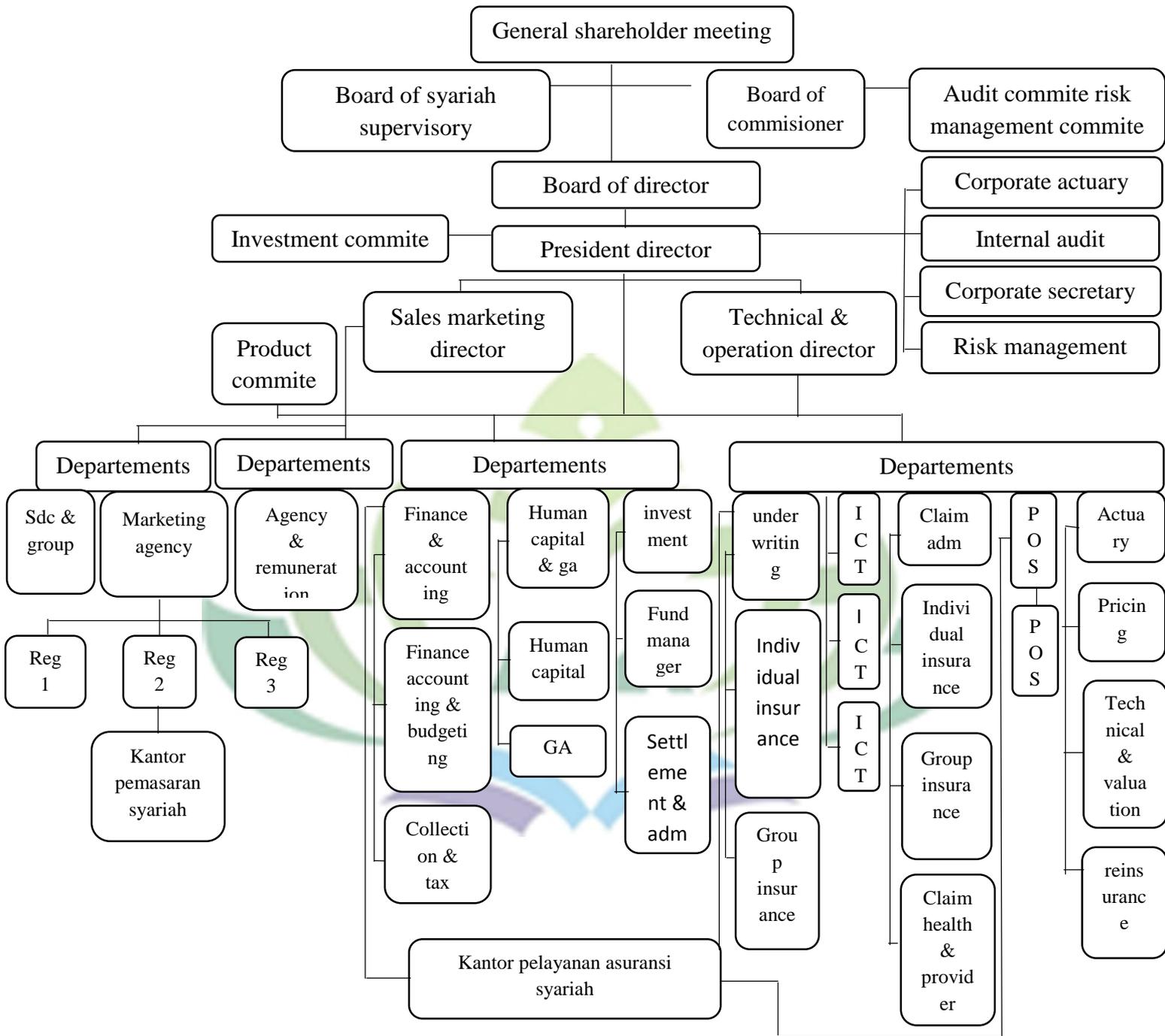
Struktur organisasi baik kecil maupun besar, mempunyai peran sangat penting didalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan adanya struktur organisasi berarti telah terdapat bagian pembagian tugas atau wewenang dan tanggung jawab yang tegas. Pimpinan perusahaan beserta karyawannya bertanggung jawab penuh kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada mereka untuk menjalankan gerak perusahaan. Adapun struktur organisasai AJB Bumiputera Syariah Cabang Bandar Lampung dan AJB Bumiputera 1912 sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi AJB Bumiputera Syariah Bandar Lampung

Sumber : Bumiputera Syariah Bandar Lampung





Gambar 4.2
Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912

Sumber : Bumiputera Syariah Bandar Lampung

B. Karakteristik Responden

Pada pembahasan mengenai karakteristik responden penelitian ini, dapat diketahui gambaran tentang besar dan kecilnya persentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada nasabah diketahui bahwasannya dari 93 nasabah yang diteliti rata-rata memiliki penghasilan sebesar Rp 2.000.000, sedangkan berdasarkan distribusi jenis kelamin, umur dan pendidikan responden, 93 nasabah Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Bandar Lampung, maka diperoleh hasil penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Responden

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	49	52,7%
		Perempuan	44	47,3%
Jumlah			93	100%
2	Umur	26-35 Tahun	21	22,6%
		36-45 Tahun	37	39,8%
		46-55 Tahun	35	37,6%
Jumlah			93	100%
3	Pendidikan	SMA	25	26,9%
		D3	11	11,8%
		S1	52	55,9%
		S2	5	5,4%
Jumlah			93	100%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi penelitian berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa 49 responden atau 52,7% berjenis kelamin laki-laki dan 44 responden atau 47,3% berjenis kelamin perempuan, distribusi ini

menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah asuransi adalah laki-laki. Distribusi responden berdasarkan umur yaitu diketahui bahwa 21 responden atau 22,6% berumur 26-35 tahun, 37 responden atau 39,8% berumur 36-45 tahun, dan 35 responden atau 37,6% berumur 46-55 tahun, distribusi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden nasabah asuransi berumur 36-45 tahun. Distribusi responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa 25 responden atau 26,9% berpendidikan SMA, 11 responden atau 11,8% berpendidikan D3, dan 52 responden atau 55,9% berpendidikan S1, serta 5 responden atau 5,4% berpendidikan S2, dari distribusi tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden nasabah asuransi berpendidikan S1.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan item-item dalam suatu angket pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu item ditunjuk dengan adanya dukungan terhadap skor total. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang akan di uji validitasnya. Penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan yaitu dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 dengan $n = 93$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah $r(0,05;93-2) = 0,203$.

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan

menggunakan SPSS16.0. Adapun hasil output perhitungan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.
Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pendapatan (X1)	Item 1	0,702	0,203	Valid
	Item 2	0,635	0,203	Valid
	Item 3	0,732	0,203	Valid
Tingkat Pendidikan (X2)	Item 1	0,567	0,203	Valid
	Item 2	0,601	0,203	Valid
	Item 3	0,619	0,203	Valid
Kesehatan (X3)	Item 1	0,859	0,203	Valid
	Item 2	0,364	0,203	Valid
	Item 3	0,789	0,203	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Item 1	0,889	0,203	Valid
	Item 2	0,877	0,203	Valid
	Item 3	0,913	0,203	Valid
	Item 4	0,878	0,203	Valid
	Item 5	0,878	0,203	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4.2. di atas secara keseluruhan item pertanyaan pada variabel pendapatan dinyatakan valid karena seluruh item pertanyaan pada memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,203. Seluruh item pertanyaan pada variabel pendidikan pun memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,203. Sementara itu seluruh item pada variabel kesehatan juga dinyatakan valid dikarenakan r_{hitung} yang dimiliki etiap item lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,203. Dengan demikian secara keseluruhan item pada variabel keputusan nasabah pun dapat dinyatakan valid karena semua item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,203.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu angket kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabe dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 (0,60).

Untuk mengetahui suatu instrumen reliabel atau tidak dilakukan pengujian dengan alat bantu yaitu SPSS 16.0, adapun hasil output dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan	3 Item	0,735	Reliabel
Tingkat Pendidikan	3 Item	0,710	Reliabel
Kesehatan	3 Item	0,673	Reliabel
Keputusan Nasabah	5 Item	0,931	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang terdiri dari variabel pendapatan, tingkat pendidikan, kesehatan, dan keputusan nasabah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pada penelitian kali ini dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk melihat apakah data dari variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujiannya penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan dilakukan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak, adapun cara untuk mengetahuinya yaitu dengan cara menentukan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* menggunakan SPSS16.0:

Tabel 4.4.

Hasil Uji Normalitas

Sampel	<i>Kolmogrov-Smirnov z</i>	Signifikansi	Keterangan
93	1,258	0,085	Normal

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,085 > 0,05$ sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi kolerasi antar variabel independen. Nilai *cutoof* yang umum dipakai serta untuk menunjukkan adanya gejala multikolonieritas dalam melakukan uji multikolonieritas dengan melihat nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF (*varian inflation factor*) < 10 . Hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan	0,995	1,005	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Tingkat Pendidikan	0,995	1,005	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Kesehatan	0,990	1,010	Tidak Terjadi Multikolonieritas

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Hasil uji multikolonieritas ditunjukkan oleh tabel 4.5. dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Nilai tolerance variabel pendapatan 0,995, tingkat pendidikan 0,995 dan kesehatan 0,990, nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF variabel pendapatan 1,005, tingkat pendidikan 1,005 dan kesehatan 1,010, nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka pada pengujian multikolonieritas ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian regresi berganda karena pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya suatu pengaruh antara variabel pendapatan, tingkat pendidikan, kesehatan, dan keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung. Adapun hasil yang ditunjukkan dari uji regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6.
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Prediksi	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi	Kesimpulan
(Constant)		10,986	2,792	0,006	
Pendapatan	Positif	0,367	2,075	0,041	Diterima
Tingkat Pendidikan	Positif	0,442	2,133	0,036	Diterima
Kesehatan	Positif	0,043	0,267	0,790	Ditolak
F _{hitung}	= 3,023				
Signifikansi	= 0,034				
Adjusted R ²	= 0,702				
R Square	= 0,493				

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019

Tabel 4.6 yang merupakan hasil pengujian regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,986 + 0,367X_1 + 0,442X_2 + 0,043X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,986 menyatakan bahwa jika variabel pendapatan, tingkat

pendidikan, dan kesehatan dianggap konstan, maka rata-rata kepuasan nasabah adalah sebesar 10,986.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model regresi dalam menerangkan variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji koefisien determinasi yang ada pada tabel 4.6 dapat dilihat besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R²* yaitu 0,493 atau 49,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 49,3% variasi keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan. Sedangkan sisanya $100\% - 49,3\% = 50,7\%$ dijelaskan oleh variabel lain dimana tidak dimasukkan dalam model.

3. Uji Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada intinya bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel independen.

Berdasarkan uji ANOVA atau uji F yang dilakukan pada variabel pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi, didapat nilai F_{hitung} sebesar 3,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034.

Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,034 < 0,05$ dimana artinya nilai signifikansi uji F lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, serta dapat disimpulkan

bahwasannya variabel pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

4. Uji Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial atau uji statistik t pada dasarnya ditujukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari suatu variabel independen secara individu dapat mempengaruhi variasi variabel dependen. Ketentuan yang digunakan dalam uji parsial atau uji statistik t adalah jika nilai signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), maka H_0 dapat ditolak dan dengan demikian H_a dapat diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut hasil uji t pada variabel-variabel independen terhadap variabel dependen:

a. Pendapatan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 tersebut, untuk variabel pendapatan terhadap keputusan nasabah menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. Hal tersebut berdasarkan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu sebesar 0,041 sedangkan koefisien regresi dari variabel pendapatan bernilai positif yaitu sebesar 0,367. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian bahwa variabel pendapatan

berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

b. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 tersebut, untuk variabel tingkat pendidikan terhadap keputusan nasabah menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. Hal tersebut berdasarkan hasil dari nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu sebesar 0,036 sedangkan koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan bernilai positif yaitu sebesar 0,442. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan demikian bahwa variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

c. Kesehatan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 tersebut, untuk variabel kesehatan terhadap keputusan nasabah menunjukkan bahwa variabel kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi. Hal tersebut berdasarkan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (5%) yaitu sebesar 0,790 sedangkan koefisien regresi dari variabel kesehatan bernilai positif yaitu sebesar 0,041. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3

ditolak dengan demikian bahwa variabel kesehatan tidak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

E. Pembahasan

Untuk mengukur keputusan seseorang dalam mengambil suatu keputusan tentu banyak faktor yang digunakan, seorang individu pun dalam mengambil suatu keputusan tentunya mempertimbangkan banyak hal, baik itu faktor internal maupun eksternal dari individu itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kesehatan terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung maka diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan didefinisikan sebagai hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan dalam sebuah keluarga, digolongkan hanya sebatas upah (gaji) saja, yang mana pendapatan dapat digolongkan berdasarkan tinjauan dari waktu penerimaan dan jumlahnya, yaitu pendapatan tetap dan pendapatan tidak tetap.¹¹⁰

Hasil uji analisis pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan

¹¹⁰ Surono, *Op. Cit.*, h. 14.

nasabah dalam berasuransi. Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,075 dan signifikansi sebesar 0,041 maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

Hal ini dapat disebabkan karena pendapatan yang cukup tinggi, dimana menurut Sumarwan apabila seorang konsumen memiliki pendapatan yang tinggi maka akan menggambarkan besarnya daya beli konsumen/masyarakat. Dengan adanya daya beli yang dimiliki konsumen tentunya akan banyak produk dan jasa yang akan dibeli ataupun dikonsumsi oleh seorang konsumen serta anggota keluarganya¹¹¹. Para nasabah memiliki kelebihan pendapatan sehingga mereka berfikir perlu mengalokasikan pendapatan mereka untuk investasi ataupun untuk perlindungan terhadap resiko yang akan terjadi sewaktu-waktu, nasabah menganggap ikut serta dalam asuransi terutama produk asuransi syariah selain dapat dimanfaatkan oleh konsumen baik sebagai media perlindungan financial dirinya dan keluarga dapat juga dijadikan sebagai media investasi keuangan di masa yang akan datang yang tentunya tetap berada dikoridor agama karena sesuai syariat islam.

¹¹¹ Ujang Sumarwan, *Op. Cit.*, h. 257.

Hasil penelitian ini pun didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farhan Nasrullah dimana variabel pendapatan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 diterima, dikarenakan variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Nasabah

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Sedangkan jalur pendidikan terdiri atas pendidikan normal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Tingkat pendidikan yang berkaitan erat dengan pengetahuan konsumen.

Hasil uji analisis pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah dalam berasuransi. Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,133 dan signifikansi sebesar 0,036 maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan demikian bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

Tingkat pendidikan seorang nasabah saling berkaitan dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan pengetahuan nasabah akan mempengaruhi keputusan pembelian. Hal ini dikarenakan ketika seorang nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merecall informasi yang lebih baik.¹¹² Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah, nasabah mengetahui perusahaan asuransi syariah yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan syariat islam, serta nasabah juga memahami produk asuransi syariah yang akan diajukan olehnya serta kesepakatan kontrak asuransi syariah yang akan dibuat dan tidak lupa pula manfaat asuransi yang akan diterima oleh nasabah tersebut, dengan demikian nasabah tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk berasuransi dikarenakan mereka sudah memahami hal-hal tersebut.

Hasil penelitian ini pun didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farhan Nasrullah dimana variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima, dikarenakan variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

¹¹² *Ibid.*, h. 252.

3. Pengaruh Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah

UU Nomor 36/2009 Pasal (1) kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Permintaan terhadap asuransi digambarkan secara sistematis dan pasti bagaimana selera konsumen, tingkat kekayaan, harga asuransi, kemungkinan kejadian sakit, kehilangan karena pengeluaran pembiayaan karena sakit dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli asuransi.¹¹³

Hasil uji analisis pada penelitian ini memperlihatkan bahwasannya kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam berasuransi. Sebagaimana berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,267 dan signifikansi sebesar 0,790 maka dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan demikian bahwa variabel kesehatan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

Nasabah bukan bukan tidak ingin melindungi kesehatan dirinya dengan asuransi melainkan nasabah sangat ingin melindungi kesehatannya. Kesehatan yang dimiliki para nasabah pada dasarnya harus diberi perlindungan, karena apabila seorang nasabah terancam kesehatannya maka kondisi keuangan orang tersebut pun ikut

¹¹³ Najah Affandi, *Op. Cit*,

terancam. Dengan menurunnya kesehatan mereka maka akan turun juga produktivitasnya dalam bekerja, hal tersebutlah yang dapat mengancam kondisi keuangan baik secara individu ataupun perorangan. Namun nasabah merasa sehat dengan kondisi tubuhnya hal tersebut dikarenakan nasabah memiliki pola hidup sehat serta sering berolahraga untuk menjaga kesehatan agar produktifitas dalam bekerja tidak menurun, oleh karena itu kesehatan bukanlah alasan mereka untuk melindungi dirinya dengan asuransi karena mereka bisa menjaga kesehatan mereka sendiri dengan pola hidup sehat dan berolahraga, serta di masa sekarang perlindungan kesehatan sudah berada dibawah naungan pemerintah melalui BPJS Kesehatan sehingga dirasa tidak perlu lagi mendapat perlindungan kesehatan dari perusahaan asuransi.

Hasil penelitian ini pun didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida Ayu Gede Rat Praba Ari dan Dewi Puri Astiti dimana variabel kesehatan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak, dikarenakan variabel kesehatan tidak berpengaruh dan signifikansi terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung.

4. Pandangan Islam

Keputusan untuk berasuransi didalam Al-Quran memang tidak dijelaskan secara jelas, akan tetapi bila ditafsirkan maka akan menjadi landasan sebagai keputusan berasuransi. Allah telah berfirman

“Hendaklah kalian takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka mengucapakan perkataan yang benar. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapakan perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisa : 9). Pada hal ini nasabah memandang bahwasannya keputusan mereka untuk berasuransi semata-mata bukan hanya sekedar tolong-menolong saja antar sesama anggota asuransi melainkan juga sebagai sarana untuk memproteksi dan juga sebagai sarana investasi untuk hari yang akan datang, mereka menganggap bahwasannya lebih baik menginvestasikan sesuatu yang bermanfaat bagi keluarganya dikemudian hari nanti ketika mereka meninggal dunia sehingga tidak meninggalkan ahli warisnya menjadi terlantar karena kekurangan harta, dari pada mengkonsumsi barang tertentu yang tidak bermanfaat yang mengakibatkan pemborosan. Dalam hal ini sebagaimana dalam firman Allah “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu mengeluarkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.” (Q.S. Al-Isra’ : 29).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengolahan data analisis dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pendapatan memiliki pengaruh dalam memberi keputusan nasabah memilih jasa asuransi di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung. Hal tersebut terbukti apabila seorang konsumen memiliki pendapatan yang cukup tinggi maka akan menggambarkan besarnya daya beli konsumen/masyarakat. Dengan adanya daya beli yang dimiliki konsumen tentunya akan banyak produk dan jasa yang akan dibeli ataupun dikonsumsi oleh seorang konsumen serta anggota keluarganya. Para nasabah memiliki kelebihan pendapatan sehingga mereka berfikir perlu mengalokasikan pendapatan mereka untuk investasi ataupun untuk perlindungan terhadap resiko yang akan terjadi sewaktu-waktu, nasabah menganggap ikut serta dalam asuransi terutama produk asuransi syariah selain dapat dimanfaatkan oleh konsumen baik sebagai media perlindungan financial dirinya dan keluarga dapat juga dijadikan

sebagai media investasi keuangan di masa yang akan datang yang tentunya tetap berada dikoridor agama karena sesuai syariat islam.

2. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh dalam memberi keputusan nasabah memilih jasa asuransi di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung. Tingkat pendidikan seorang nasabah saling berkaitan dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan pengetahuan nasabah akan mempengaruhi keputusan pembelian. Hal ini dikarenakan ketika seorang nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu merecall informasi yang lebih baik. Nasabah dapat mengetahui perusahaan asuransi syariah yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan syariat islam, serta nasabah juga dapat memahami produk asuransi syariah yang akan diajukan olehnya serta kesepakatan kontrak asuransi syariah yang akan dibuat dan tidak lupa pula manfaat asuransi yang akan diterima oleh nasabah tersebut, dengan demikian nasabah tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk berasuransi dikarenakan mereka sudah memahami hal-hal tersebut.
3. Variabel kesehatan tidak memiliki pengaruh dalam memberi keputusan nasabah memilih jasa asuransi di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung. Dengan menurunnya kesehatan konsumen maka akan turun juga produktivitasnya dalam bekerja, hal tersebutlah

yang dapat mengancam kondisi keuangan baik secara individu ataupun perorangan. Namun nasabah merasa sehat dengan kondisi tubuhnya hal tersebut dikarenakan nasabah memiliki pola hidup sehat serta sering berolahraga untuk menjaga kesehatan agar produktifitas dalam bekerja tidak menurun, oleh karena itu kesehatan bukanlah alasan mereka untuk melindungi dirinya dengan asuransi karena mereka bisa menjaga kesehatan mereka sendiri dengan pola hidup sehat dan berolahraga, serta di masa sekarang perlindungan kesehatan sudah berada dibawah naungan pemerintah melalui BPJS Kesehatan sehingga dirasa tidak perlu lagi mendapat perlindungan kesehatan dari perusahaan asuransi.

4. Allah telah berfirman “Hendaklah kalian takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka mengucapakan perkataan yang benar. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapakan perkataan yang benar.” (Q.S. An-Nisa : 9). Pada hal ini nasabah memandang bahwasannya keputusan mereka untuk berasuransi semata-mata bukan hanya sekedar tolong-menolong saja antar sesama anggota asuransi melainkan juga sebagai sarana untuk memproteksi dan juga sebagai sarana investasi untuk hari yang akan datang, mereka menganggap bahwasannya lebih baik menginvestasikan sesuatu yang bermanfaat bagi keluarganya dikemudian hari nanti ketika mereka meninggal dunia sehingga tidak meninggalkan ahli warisnya menjadi terlantar

karena kekurangan harta, dari pada mengkonsumsi barang tertentu yang tidak bermanfaat yang mengakibatkan pemborosan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kemajuan di Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung berdasarkan hasil jawaban responden pada kuesioner maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Asuransi Syariah Bumiputera Bandar Lampung dalam menjual produk sudah cukup baik, namun lebih baik lagi jika produk yang dijual atau dipasarkan dapat menyentuh semua kalangan masyarakat mulai dari atas sampai kebawah, perkotaan sampai ke desa, sehingga setiap lapisan masyarakat dapat merasakan perlindungan dari asuransi.
2. Bagi Asuransi Syariah Bumiputera Bandar Lampung terutama bagi para agen saat melakukan prospek terhadap calon nasabah hendaklah menerangkan secara terperinci mengenai produk yang ditawarkan oleh agen sampai calon nasabah itu benar benar mengerti sehingga tidak terjadi kekeliruan dikemudian hari.
3. Untuk akademisi penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah kajian ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Najah 'Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berasuransi (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Surya Kapasan Kota Surabaya)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, (2016).
- Agustiono dan Lutfi T Rizki. *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah*. Depok: Mudamapan Publishing, 2010.
- Ali, Hasan. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Al-Qur'an dan terjemah.
- Amrin, Abdullah. *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2011.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Asuransi Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: STI, 2004.
- Anwar, Khoirul. *Asuransi Syariah Halal & Maslahat*. Jakarta: Tiga Serangkai, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Surabaya: Kencana, 2011.
- Burhanudin. *Aspek Hukum Lembaga keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Dahlan dkk, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtar Baru Van Hoeve, 2001.
- Dewi. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Efendi, L., 'Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah pada Bank Muamalat Malang', *Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Malang*, (2009)
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No:21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Asuransi Syari'ah, Memutuskan: Ketentuan umum pertama dalam butir 1.
- Ganie, Junaedy. *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet VIII, 2016.

_____. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Hermawati, Sri, 'Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi Pada Masyarakat Indonesia', *Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, Vol.1.(1). (2013).

Hilal, Syamsul. *Tafsir Ayat Ekonomi*.

Ikhsan, F. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003.

Iqbal, Muhammad. *Asuransi Umum Syariat Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Ismanto, Kwat. *Asuransi Syari'ah Tinjauan Asas-Asas Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Indeks, 2007.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Kurniawan, Albert. *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Lubis, Shurawardi K., dan Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2006.

Maisur, dkk. 'Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh', *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol.4.(2). (2015).

Nashrullah, Farhan, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah (Studi Kasus Asuransi Tafakul Keluarga Malang)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, (2017).

Prihantoro, Imam Basuki, Kasir Iskandar, 'Analisis Faktor-Faktor Ekonomi dan Demografi Terhadap Fungsi Permintaan Asuransi Jiwa Indonesia', *AAMAI Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, 1.1 (2013).

- Rondonuwu, Marshel, 'Tingkat Pendidikan, Motivasi dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Nasabah *Priority Banking* Bank sulut', *Jurnal EMBA*, Vol.1.(3). 2013.
- Salim, Abbas. *Asuransi & Manajemen Risiko*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Dsiertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, 2013.
- Sartika, Mila, dan Hendri Hermawan Anugraha, 'Konsep dan Implementasi Pengelolaan Dana Premi Unit Link Syariah', *AAMAI Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko*, 1.1 (2013).
- Sastrawidjaja, Man Suparman, dan Endang. *Hukum Asuransi: Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito usaha Perasuransian*. Bandung : Alumni, 2003.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Simamura, Bilson. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *Penelitian Administratif*. Bandung: Alfa Beta, 2001.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2011.
- Sumitro. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Surono. *Anggaran Pendapatan dan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Suryani, T. *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Syafaruddin dan Anzizhan. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2004.

Syahatah, Husain. *Asuransi Dalam Perspektif Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006.

Syamsi, Ibnu, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Maidah.

Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia <https://quran.kemenag.go.id/>.

Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayu Media, 2005.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 7*. Jakarta: Rajawali pers, 2005.

Undang-Undang 1945.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009: Tentang Kesehatan, pasal 1 ayat (1).

Undang-undang no 2 tahun 1992 tentang asuransi jiwa, pasal 1 ayat (1)

Undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 1 ayat (1)

“OJK: Baru 11,81 persen Masyarakat yang Berasuransi” (On-line), tersedia di <https://m.cnnindonesia.com>, (18 Oktober 2016).

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Letkol Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131,

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Aditya Dimas Priadi

NPM / Jurusan

: 1451020001/PS

Judul Proposal

: Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Jiwa (Studi pada PT. AJB Bumi Putera Syariah Bandar Lampung)

NO	CATATAN DARI TIM PEMBAHAS	TTD
1.	MODERATOR	
2.	PEMBAHAS UTAMA	
3.	PEMBAHAS II	
	<ul style="list-style-type: none">- pembaruan diperbaiki.- hipotesis diperbaiki.	
4.	SARAN AUDIENCE (Minimal 2 Penyaran)	
	<ul style="list-style-type: none">- ditambahkan dari bagian lain. (septi)- Redaksi bahasa diperbaiki (ayu).	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah berlangsung seminar proposal skripsi mahasiswa:

Nama	: Aditya Dimas Priadi (.....)
NPM/Prodi	: 1451020001/PS
Judul	: Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Jiwa (Studi pada PT. AJB Bumi Putera Syariah Bandar Lampung)

Pada:

Hari/tanggal	: Senin/17 September 2018
Jam	: 07.30-09.30
Tempat	: R.Dekanat Lt. 3.3

Dengan Susunan Petugas Seminar Sebagai Berikut:

PETUGAS	NAMA	TANDA TANGAN
KETUA	Dr. Moh. Bahrudin, M.A	
NOTULEN	Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.	
PEMBAHAS UTAMA	Erike Anggraini, M.E. Sy. DBA.	
PEMBAHAS I	Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I.	
PETUGAS	Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui
a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I

Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I
NIP. 198008012003121001

Catatan:

1. Berita acara harus asli sebanyak 6 (enam) rangkap. 1 (satu) lembar untuk mahasiswa yang



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR 20.a TAHUN 2018**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran dan memberikan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi perlu ditunjuk dan ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini di pandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas bimbingan dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 383 tahun 1999 Tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1);
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 13 tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Bandar Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 35 tahun 2014 Tentang Statuta IAIN Raden Intan Lampung;
6. Peraturan Menteri Agama RI No.32 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.12 tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Raden Intan Lampung;
7. Keputusan Rektor IAIN Raden Intan Bandar Lampung Nomor 255 tahun 2015 Tentang Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung tanggal 6 September 2018

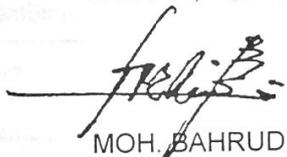
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARI'AH SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**
- Kesatu : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam kolom 3 (tiga) sebagai pembimbing skripsi mahasiswa yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) lampiran Keputusan ini;

- Kedua : Dalam melaksanakan tugas hendaknya Dosen Pembimbing memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pembimbing I agar lebih menekankan bimbingannya pada aspek materi/substansi permasalahan yang dikaji, sedangkan Pembimbing II lebih menekankan bimbingannya pada aspek metodologi, masing-masing dengan tanpa mengenyampingkan antara aspek satu dari aspek lainnya;
 - b. Ketentuan pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa mengacu pada buku Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung yang berlaku.
- Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatu akan dibetulkan dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI BANDAR LAMPUNG
PADA TANGGAL : 10 September 2018

DEKAN;


MOH. BAHRUDIN

Tembusan Yth:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepada Biro AUAK UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN:
 SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG
 NOMOR : 20.a Tahun 2018
 TANGGAL : 10 September 2018
 TENTANG : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

NO	NAMA DOSEN / NIP	GO L	JABATAN	NAMA MAHASISWA	N P M	JU R
1	2	3	4	5	6	7
1.	Prof. Tulus Suryanto M.M Akt. CA NIP. 19700926 200801 1 008	IV/e	Pembimbing I Pembimbing I	Ratih Selawati Meli Apriyani	1451020271 1451020083	PS PS
2.s	Dr. Moh. Bahrudin, M.A. NIP. 19580824 198903 1 003	IV/b	Pembimbing I Pembimbing I	Ananda Kuriawan Husin Rizki Restu Saputra	1451020160 1451020113	PS PS
3.	Dr. Asriani, S.H., M.H. NIP. 19660506 199203 2 001	IV/b	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	M.Tanthowi Ongki Riadi M. Yusuf Bahtiar	1451020295 1451020266 1451020246	PS PS PS
4.	Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si. NIP. 19651120 199203 2 002	IV/b	Pembimbing I Pembimbing I Pembimbing I	Muthia Utriana Fauzi Aji Apriadi Rendi Abdi Kusuma	1451020089 1451020050 1451020104	PS PS PS
5	Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.si NIP. 19800801 200312 1 001	IV/b	Pembimbing I	Hafid Fajarakhdi	1451020207	PS
6.	Madnasir, S.E., M.S.I. NIP. 19750424 200212 1 001	III/d	Pembimbing I	Anggi Tarnando	1451020162	PS
7.	Erike Anggraini, D.B.A. NIP. 19820808 201101 2 009	III/d	Pembimbing I	Aditya Dimas Priadi	1451020001	PS
8.	A.Zuliansyah, S.Si., M.M. NIP. 19830222 200912 1 003	III/c	Pembimbing I	Muhammad Rio Risa Ardita	1351020118 1451020282	PS PS
9.	Budimansyah, M.Kom.I. NIP. 19770725 200212 1 001	III/c	Pembimbing I	Dedi Dharma	1451020029	PS
10.	Any Eliza, S.E., M.Ak NIP. 19830815 200604 2 004	III/d	Pembimbing I	Lisna Juwita	1451020227	PS
11.	Mardiyah Hayati, S.P.MS.I NIP. 19760529 200801 2 010	III/d	Pembimbing I	Gustiawan	1451020206	PS
12.	Muhammad Iqbal, S.E.I., M.E.I NIP. 19881104 201503 1 007	III/b	Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II	Aditya Dimas Priadi Lisna Juwita Rizki Restu Saputra	1451020001 1451020227 1451020113	PS PS PS
13.	Femei Purnamasari, S.E, M.Si NIP. 19840521 201503 2 004	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Muhammad Rio Risa Ardita	1351020118 1451020282	PS PS
14.	Deki Fermansyah, M.Si NIP. 19870604 201503 1 005	III/b	Pembimbing II Pembimbing II Pembimbing II	Muthia Utriana Rendi Abdi Kusuma Dedi Dharma	1451020089 1451020104 1451020029	PS PS PS
15.	Fatih Fuadi, S.E.I, M.S.I NIP. 19851219 201503 1 006	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Gustiawan Fauzi Aji Apriadi	1451020206 1451020050	PS PS
16.	Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy NIP. 19860517 201503 1 005	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	Ratih Selawati Meli Apriyani	1451020271 1451020083	PS PS
17.	Ghina Ulfah S., M.E.Sy NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	M. Yusuf Bahtiar Anggi Tarnando	1451020246 1451020162	PS PS
18.	Agus Kurniawan, M.S.Ak NIP. -	III/b	Pembimbing II	Ananda Kuriawan Husin	1451020160	PS
19.	Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I. NIP. -	III/b	Pembimbing II	Hafid Fajarakhdi	1451020207	PS PS
20.	Gustika Nurmalia, M.Ek NIP. -	III/b	Pembimbing II Pembimbing II	M.Tanthowi Ongki Riadi	1451020295 1451020266	PS PS

*Mahasiswa Bimbingan Akademik Dosen Yang Bersangkutan

Dekan,



Mon. Bahrudin



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame-Bandar Lampung 35131 Tlp.0721-703260

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Aditya Dimas Priadi

NPM : 1451020001

Pembimbing Akademik I : Erike Anggraini, M.E.Sy. DBA.

Pembimbing Akademik II : M. Iqbal, S.E.I., M.E.I

Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA ASURANSI (Studi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	18 September 2018	Seminar Proposal		
2	21 September 2018	Perbaikan Penulisan Proposal dengan Pembimbing II		
3	24 September 2018	Perbaikan Penulisan, Judul, Analisis Data Proposal dengan Pembimbing II		

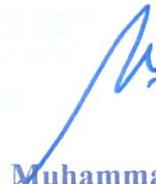
4	26 September 2018	Perbaikan Penulisan Proposal dan Bimbingan Kuesioner dengan Pembimbing II		
5	27 September 2018	Acc Proposal dan Bimbingan Kuesioner dengan Pembimbing II		
6	28 September 2018	Acc Proposal dengan Pembimbing I dengan dibenarkan dibagian Rumusan Masalahnya		
7	22 Oktober 2018	Perbaikan Penulisan Bab 1-3, dan Lebih diperbaiki dalam Menjelaskan Karakteristik Responden dan Hasil Kuesionernya dengan Pembimbing II		
8	25 Oktober 2018	Perbaikan Penulisan Bab 1-3 dengan Pembimbing II		
9	2 November 2018	Acc Bab 1-3 dengan Pembimbing II		
10	6 November 2018	Acc Bab 1-3 dengan Pembimbing I		
11	20 Mei 2019	Perbaikan Penulisan Bab 1-5 dan Menambahkan Sedikit Pembahasan dengan Pembimbing II		
12	22 Mei 2019	Perbaikan Penulisan Bab 1-5 dan diperbaiki Penjelasan Tentang Hasil Kuesioner dengan Pembimbing II		
13	29 Mei 2018	Acc Bab 1-5 dengan Pembimbing II Acc Bab 1-5 dengan Pembimbing I		

Pembimbing I



Erike Anggraeni, D.B.A
NIP. 198208082011012009

Pembimbing II



Muhammad Iqbal, M.E.I
NIP. 198811042015031007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703289

BERITA ACARA MUNAQSAH

I. WAKTU

Hari/Tanggal : jum'at/ 28 juni 2019
Jam : 09.30-11.00
Tempat : Dekanat Lantai 2

II. MAHASISWA

Nama : Aditya Dimas Priadi (.....)
NPM/Prodi : 1451020001/PS
IPK :
Judul : Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putra Kota Bandar Lampung)

III. TIM PENGUJI

Ketua : ~~Dr. M. Bahrudin, M.Ag~~ Syamsul Huda (.....)
Sekretaris : Vicky F Sanjaya, M.Sc (.....)
Penguji I : Fatih Fuadi, M.S.I (.....)
Penguji II : Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy, D.B.A. (.....)
Pemb I : Erike Anggraini, S.E., M.E.Sy, D.B.A. (.....)
Pemb II : M.Iqbal, M.E.I. (.....)
Petugas : (.....)

IV. PERISTIWA PENTING YANG PERLU DICATAT

- Nilai Ujian Munaqasah... 80.39... (Dalam Angka)
- Lulus/Tidak Lulus*
- Perbaikan Selama dia..... (2.....) Bulan

Ketua,

Bandar Lampung,
Sekretaris,

Syamsul Huda
Dr. M. Bahrudin, M.Ag
Catatan : Coret Salah Satu (*)

Vicky F Sanjaya, M.Sc



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 1145 /Un.16/DE/PP.00.9/12/ 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Riset

Bandar Lampung, 17 Desember 2018

Kepada Yth,
Pimpinan PT. AJB Bumi Putera Syariah
Kota Bandar Lampung
Di –
Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : ADTYA DIMAS PRIADI / 1451020001
Jurusan / Semester : Perbankan Syari'ah / IX (sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi pada PT. AJB Bumi Putera Syariah Kota Bandar Lampung)
Lokasi Penelitian : PT. AJB Bumi Putera Syariah Kota Bandar Lampung
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

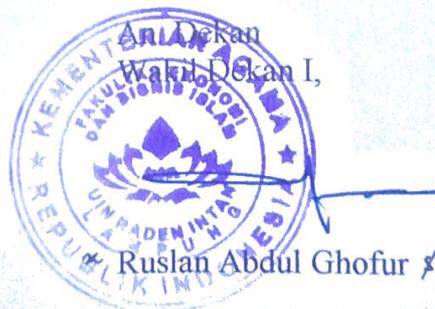
Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Acc Penelitian :
Di Bandar
26/12/2018

MAULINA MARTHA, SE
PJ. KU. ADM & LAYANAN



Lampiran 6

Kuesioner Penelitian
Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap
Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi
(Studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung)

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan skripsi, saya melakukan penelitian guna mendapatkan data yang saya butuhkan, maka saya mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i dapat meluangkan waktu untuk mengisi daftar kuesioner yang terlampir.

Tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai seberapa besar Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi (Studi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kota Bandar Lampung).

Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan sangat membantu dalam penelitian ini. Oleh karena itu, besar harapan saya bahwa Bapak/Ibu/Saudara/i dapat memberikan informasi yang sebenarnya, tidak ada jawaban atau pertanyaan yang salah maupun benar dalam pengisian kuesioner ini.

Atas kerjasama dan waktu Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Aditya Dimas Priadi
UIN Raden Intan
Lampung

1. Identitas Responden

Nama :

Umur :tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA D3 S1 S2 S3

2. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda checklist (\surd) pada jawaban yang Anda pilih.

Kriteria penilaian sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	SS
2.	Setuju	S
3.	Kurang Setuju	KS
4.	Tidak Setuju	TS
5.	Sangat Tidak Setuju	STS

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Variabel Pendapatan						
1.	Dengan pendapatan perbulan saya bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari					
2.	Dengan pendapatan yang saya peroleh saya dapat menyisihkan sebagian untuk keperluan mendesak					
3.	Pendapatan yang saya sisihkan sebagian saya gunakan untuk berasuransi					
Variabel Tingkat Pendidikan						
1.	Dengan jenjang pendidikan yang saya miliki saya mengetahui dan paham tentang asuransi					
2.	Perusahaan asuransi yang saya pilih bebas dari riba (bunga), maisir (perjudian), dan gharar (ketidakjelasan) dan menjalankan aktivitasnya					

	berdasarkan syariat islam					
3.	Jika saya ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi, maka ahli waris saya akan menerima uang santunan asuransi sebesar manfaat yang telah disepakati					
Variabel Kesehatan						
1.	Kondisi kesehatan yang menurun mengakibatkan menurunnya produktifitas dalam mencari nafkah					
2.	Saya menginginkan kondisi kesehatan yang baik serta terlindungi sehingga memerlukan perlindungan dari asuransi					
3.	Memiliki riwayat sakit parah sehingga memerlukan perlindungan dari asuransi					

KEPUTUSAN NASABAH

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya ikut serta dalam berasuransi karena keinginan sendiri dan merupakan suatu kebutuhan					
2.	Risiko dalam Pekerjaan yang saya jalani menjadi pertimbangan untuk memberikan perlindungan diri					
3.	Dengan berasuransi saya meminimalisir risiko (kerugian) dari penurunan nilai pendapatan dimasa yang akan datang					
4.	Saya senang dan puas menjadi bagian dari anggota asuransi karena terlindung					

	dari risiko yang akan datang					
5.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil untuk ikut serta dalam berasuransi dan melindungi diri dari risiko yang akan datang					



Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.157	.239*	.702**
	Sig. (2-tailed)		.133	.021	.000
	N	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.157	1	.251*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.133		.015	.000
	N	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.239*	.251*	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.021	.015		.000
	N	93	93	93	93
TotalX1	Pearson Correlation	.702**	.635**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.007	.027	.567**
	Sig. (2-tailed)		.945	.797	.000
	N	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.007	1	.062	.601**
	Sig. (2-tailed)	.945		.555	.000
	N	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.027	.062	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.797	.555		.000
	N	93	93	93	93
TotalX2	Pearson Correlation	.567**	.601**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kesehatan

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.062	.471**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.555	.000	.000
	N	93	93	93	93
X3.2	Pearson Correlation	.062	1	.119	.364**
	Sig. (2-tailed)	.555		.256	.000
	N	93	93	93	93
X3.3	Pearson Correlation	.471**	.119	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.256		.000
	N	93	93	93	93
TotalX3	Pearson Correlation	.859**	.364**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas variabel Keputusan Nasabah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.659**	.901**	.638**	.733**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	.659**	1	.665**	.883**	.666**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	.901**	.665**	1	.656**	.823**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	.638**	.883**	.656**	1	.708**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
Y5	Pearson Correlation	.733**	.666**	.823**	.708**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TotalY	Pearson Correlation	.889**	.877**	.913**	.878**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics Pendapatan

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

Reliability Statistics Tingkat Pendidikan

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	3

Reliability Statistics Kesehatan

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	3

Reliability Statistics Keputusan Nasabah

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	5

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64731877
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.086
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z		1.258
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.



Lampiran 10

Hasil Uji Multikolieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.986	3.935		2.792	.006		
Pendapatan	.367	.177	.210	2.075	.041	.995	1.00
Tingkat Pendidikan	.442	.207	.216	2.133	.036	.995	1.00
Kesehatan	.043	.160	.027	.267	.790	.990	1.01

a. Dependent Variable: TotalY



Lampiran 11

Hasil Output Regresi Linier Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.493	.476	2.012

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Kesehatan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.710	3	21.903	3.023	.034 ^a
	Residual	644.763	89	7.245		
	Total	710.473	92			

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Kesehatan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.986	3.935		2.792	.006
	TotalX1	.367	.177	.210	2.075	.041
	TotalX2	.442	.207	.216	2.133	.036
	TotalX3	.043	.160	.027	.267	.790

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah





